

**LAPORAN  
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

**LOKASI**

**BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PEREMPUAN  
DAN KELUARGA BERENCANA (BPMPKB) KAB.  
GUNUNGGKIDUL**

Alamat: Kompleks Bangsal Sewoko Projo, Kab. Gunungkidul

Telepon: (0274) 391411, email: [gk.bpmpkb@gmail.com](mailto:gk.bpmpkb@gmail.com)

Web: [bpmpkb.gunungkidulkab.go.id](http://bpmpkb.gunungkidulkab.go.id)



**DISUSUN OLEH :**

<b>NIM</b>	<b>Nama</b>	<b>Program Studi</b>
13102244009	Muh Adam Kurniawan	Pendidikan Luar Sekolah

**PUSAT PENGEMBANGAN PPL & PKL**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU  
PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta menyatakan bahwa mulai tanggal 15 Juli 2016 s.d. 15 September 2016 telah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Khusus Tahun Ajaran 2016/2017 di Badan Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan Keluarga Berencana (BPMPKB) Kab. Gunungkidul.

**Nama PPL** : Muhammad Adam Kurniawan  
**NIM** : 13102241016  
**Jurusan/Prodi** : Pendidikan Luar Sekolah  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Sebagai pertanggungjawaban telah menulis dan menyusun laporan PPL Semester Khusus Tahun Ajaran 2016/2017 di Badan Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan Keluarga Berencana (BPMPKB) Kab. Gunungkidul.


Wonosari, 15 September 2016

Mengetahui dan Menyetujui,

Pembimbing Lapangan

Ketua PPL


  
Eka Sri Wardani, S.Sos, M.Si.  
NIP. 19690924 199703 2 003

  
Rivadina Yahya  
NIM. 13102241016

Kepala BPMPKB Kab. Gunungkidul

Dosen Pembimbing Lapangan

  
  
Sujoko, S.Sos, M.Si.  
NIP. 19601017 198903 1 004

  
Dr. Entoh Tohani, M.Pd  
NIP. 19800512 200501 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di semester khusus yang telah dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016 s.d. 15 September 2016 di Badan Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan Keluarga Berencana (BPMPKB) Kab. Gunungkidul. Laporan ini disusun berdasarkan hasil studi pengamatan dan praktek secara langsung di Badan Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan Keluarga Berencana (BPMPKB) Kab. Gunungkidul.

Program Praktek Pengalaman Lapangan ini merupakan kegiatan yang wajib untuk mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Praktek Pengalaman Lapangan merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon pendidik. Dengan adanya kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan ini diharapkan mahasiswa dapat mendharmabaktikan ilmu akademisnya di lapangan serta mahasiswa dapat belajar dari lapangan untuk dapat menghantarkan mahasiswa menjadi calon tenaga pendidik profesional.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan mulai dari persiapan hingga terlaksanakannya Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmad Wahab, M.Pd., M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta dan segenap pimpinan Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ketua PP PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta dan pimpinan Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan (LPPMP) beserta jajarannya yang telah mengkoordinir PPL.
3. Bapak Dr. Entoh Tohani, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan selama PPL.

4. Bapak Sujoko, S.Sos., M.Si., selaku kepala lembaga BPMPKB Kab. Gunungkidul yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan PPL.
5. Ibu Eka Sri Wardani, S.Sos., M.Si., selaku pembimbing lapangan PPL/ di BPMPKB Kab. Gunungkidul yang telah memberikan pengarahan dan bantuan dalam setiap kegiatan.
6. Seluruh keluarga besar BPMPKB Kab. Gunungkidul yang telah menerima mahasiswa PPL selama dua bulan dengan baik.
7. Orang tua dan keluarga yang telah mencurahkan dukungan tanpa henti dalam bentuk material maupun spiritual.
8. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan PPL sampai terselesainya penulisan laporan ini dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Demikian laporan PPL ini disusun sebagai bahan evaluasi pelaksanaan PPL. Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan PPL serta terdapat kekurangan didalam laporan ini baik pada teknis penulisan maupun materi, mengingat kemampuan yang dimiliki penulis. Untuk itu penulis memohon maaf jika terdapat kekurangan dan kesalahan dalam pelaksanaan kegiatan PPL. Selain itu kritik dan saran dari semua pihak, penulis harapkan demi penyempurnaan pembuatan laporan ini. Akhir kata semoga laporan ini dapat bermanfaat dikemudian hari dan mampu menjadi salah satu referensi bagi para pembaca.

Wonosari,                      September 2016

Penyusun

Muh Adam Kurniawan

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAK .....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A.    Analisis Situasi .....	1
1.    Profil Lembaga .....	2
2.    Gambaran Umum Lembaga .....	3
B.    Perumusan Program .....	6
1.    Program Utama Individu .....	7
2.    Program Kerja Individu Dalam Lembaga .....	7
3.    Kegiatan Individu .....	7
4.    Program Rutin Lembaga .....	8
5.    Program Insidental .....	8
BAB II.....	9
PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	9
A.    Persiapan .....	9
1.    Persiapan di Kampus .....	10
2.    Persiapan di lapangan .....	11
B.    Pelaksanaan Program .....	12
1.    Program Kerja Utama Individu .....	13
2.    Program Kerja Individu Dalam Lembaga .....	14
3.    Kegiatan Individu .....	19
4.    Program Rutin Lembaga .....	30

5. Program Insidental .....	32
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	36
1. Program Utama Individu .....	36
2. Program Kerja Individu Dalam Lembaga .....	38
3. Kegiatan Individu .....	41
4. Program Rutin Lembaga .....	47
5. Program Insidental .....	48
BAB III .....	50
PENUTUP.....	50
A. Kesimpulan.....	50
B. Manfaat.....	51
C. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA .....	53
LAMPIRAN.....	54
Lampiran 01 Serapan Dana .....	56
Lampiran 02 Matrik Individu .....	59
Lampiran 03 Satuan Acara Penyuluhan .....	60
Lampiran 04 Dokumentasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 01. Bagan Struktur Organisasi BPMPKB Kab. Gunungkidul .....	6
--	---

## DAFTAR TABEL

Tabel 01 Sarana.....	3
Tabel 02 Prasarana .....	4
Tabel 03 Perpisahan .....	13
Tabel 04 Pendampingan Pelatihan Kader BKB .....	14
Tabel 05 Pendampingan Lomba Desa Baleharjo .....	15
Tabel 06 Pendampingan Pelatihan Kader BKR .....	16
Tabel 07 Pendampingan Kegiatan Pelatihan Kader BKL.....	16
Tabel 08 Jambore Posyandu.....	17
Tabel 09 Pendampingan Diskusi Berlian .....	18
Tabel 10 Pendampingan BKR dan UPPKS di Padukuhan Rejosari .....	19
Tabel 11 Pendampingan Penilaian Lomba Hatinya PKK .....	20
Tabel 12 Penyusunan Proposal Perpisahan.....	21
Tabel 14 Pendampingan Tamu BPMPD Bangka Tengah di Desa Bleberan .....	23
Tabel 15 Penyusunan Berita.....	24
Tabel 16 Pendampingan BKD-UPK .....	24
Tabel 17 Pelatihan Kelompok Perempuan di Ngawen .....	25
Tabel 18 Peresmian Gedung Balai Penyuluh KB .....	26
Tabel 19 Pelatihan Kelompok Perempuan di Playen .....	27
Tabel 20 Administrasi KB .....	28
Tabel 21 Pendampingan rapat YAKKUM.....	29
Tabel 22 Apel Pagi.....	30
Tabel 23 Upacara 17 Agustus .....	31
Tabel 24 Upacara HAORNAS .....	31
Tabel 25 Menghadiri Resepsi Pernikahan Anak Kepala Badan .....	32
Tabel 26 Open House Rasulan.....	33
Tabel 27 Sosialisasi Padukuhan Layak Anak .....	33
Tabel 28 Penguatan Pemahaman Karangtaruna.....	34
Tabel 29 Pembuatan Artikel PPL.....	35

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01 Serapan Dana.....	56
Lampiran 02 Matrik Individu.....	59
Lampiran 03 Satuan Acara Penyuluhan.....	60
Lampiran 04 Dokumentasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

# ABSTRAK

## PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA DI BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PEREMPUAN DAN KELUARGA BERENCANA (BPMPKB) KAB. GUNUNGGKIDUL TAHUN 2016/2017

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bentuk pengabdian perguruan tinggi kepada instansi pemerintah maupun sekolah-sekolah formal melalui peran mahasiswa yang terjun langsung untuk mengabdikan kepada masyarakat, dengan memberdayakan warga belajar maupun pihak lain seperti wali murid dan mengikuti kegiatan belajar mengajar di lapangan yang bertujuan untuk memberikan motivasi kepada masyarakat dan warga belajar. Kegiatan PPL ini dilaksanakan di Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Keluarga Berencana (BPMPKB) Kab. Gunungkidul.

Program kerja mahasiswa PPL di BPMPKB Kab. Gunungkidul meliputi kegiatan pra PPL, program kerja individu, program penunjang, program kerja lembaga, kegiatan individu, program rutin lembaga, dan program insidental.

Hasil pelaksanaan PPL di BPMPKB Kab. Gunungkidul adalah dapat terlaksananya semua program kerja dengan lancar dengan jumlah jam sebanyak 278,2 jam. Program Kerja Individu yang terlaksana selama PPL antara lain: Perpisahan (Achievement motivation training, Sarasehan, dan Pelepasan PPL), Achievement Motivation Training, Outbond, Sarasehan, Pelepasan, Pendampingan Kegiatan Pelatihan Kader BKB, Pendampingan Lomba Desa Baleharjo, Pendampingan Kegiatan Pelatihan Kader BKR, Pendampingan Kegiatan Pelatihan Kader BKL, Jambore Posyandu, Pendampingan Diskusi Musikal Berlian, Pendampingan BKR dan UPPKS di Padukuhan Rejosari, Pendampingan Penilaian Lomba Hatinya PKK, Penyusunan Proposal Perpisahan, Pendampingan Kunjungan BPMPD Bangka Tengah, Pendampingan Tamu BPMPD Bangka Tengah di Desa Bleberan, Penyusunan Berita, Pendampingan BKD-UPK, Pelatihan Kelompok Perempuan di Ngawen, Peresmian Gedung Balai Penyuluh KB, Pelatihan Kelompok perempuan di Playen, Administrasi KB, Pendampingan rapat YAKKUM, Apel Pagi, Upacara 17 Agustus 2016, Upacara HAORNAS, Menghadiri Resepsi pernikahan anak kepala badan, Open House Rasulan, Sosialisasi Padukuhan Layak Anak, Penguatan Pemahaman Karangtaruna, dan Pembuatan Artikel PPL

Dengan terlaksananya kegiatan PPL, mahasiswa dapat memberi dan menerima berbagai keilmuan yang dapat menghantarkan mahasiswa menjadi calon pendidik profesional.

**Kata kunci:** Mahasiswa, PPL, Pendampingan, Pelatihan Kader, Program Kerja

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

Praktek Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Dalam pelaksanaan praktek pengalaman lapangan (PPL) mahasiswa ditempatkan pada sejumlah sekolah-sekolah, maupun lembaga / Dinas. Kelompok PPL PLS UNY yang ditempatkan di Kabupaten Gunungkidul, salah satu kelompoknya bertempat di BPMPKB. BPMPKB Kab. Gunungkidul merupakan salah satu lembaga yang mempunyai tugas memberikan pelayanan untuk masyarakat melalui pendidikan non formal akan terus ditumbuh kembangkan dalam kerangka mewujudkan pendidikan berbasis masyarakat. Adapun 3 bidang yang terdapat dalam BPMPKB yaitu bidang pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan perempuan, dan keluarga berencana.

Pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep yang dulu dikenal dengan istilah pengembangan masyarakat (*community development*) atau pembangunan masyarakat (*rural development*). Secara konseptual, program ini sejalan dengan tipe program developmental yang sarannya adalah komunitas. Inti kegiatannya adalah pemberian bantuan pemecahan masalah. Target keluarannya adalah meningkatnya kemampuan masyarakat dalam mengatasi permasalahan kehidupannya.

Pemberdayaan perempuan merupakan ranah kerja BPMPKB Gunungkidul dan juga merupakan bidang garapan pendidikan luar

sekolah. Pemberdayaan Perempuan berperan dalam peningkatan peranan perempuan dalam lingkungan, keluarga, ekonomi, pendidikan dan kesehatan. Bidang pemberdayaan perempuan fokus terhadap perlindungan hak perempuan dan anak, pembinaan kelembagaan perempuan, dan peningkatan kecakapan hidup perempuan.

Keluarga Berencana merupakan ranah kegiatan di BPMPKB dalam gerakan untuk membentuk keluarga yang sehat dan sejahtera dengan membatasi kelahiran. Itu bermakna adalah perencanaan jumlah keluarga dengan pembatasan yang bisa dilakukan dengan penggunaan alat-alat kontrasepsi atau penanggulangan kelahiran seperti kondom, spiral, dan sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi diperoleh informasi mengenai kondisi fisik maupun non fisik BPMPKB Kab. Gunungkidul yang dapat dijadikan sebagai pedoman awal pelaksanaan kegiatan PPL sebagai berikut:

## **1. Profil Lembaga**

### **a. Nama Lembaga**

Badan Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan Keluarga Berencana (BPMPKB) Kab. Gunungkidul.

### **b. Visi**

Mampu Mendorong Partisipasi Masyarakat Untuk Mewujudkan Keluarga Sejahtera

### **c. Misi**

- 1) Meningkatkan partisipasi, kemampuan kelembagaan dan usaha perekonomian masyarakat desa
- 2) Meningkatkan pemberdayaan, perlindungan perempuan dan anak melalui peningkatan kualitas hidup, pengarusutamaan gender.
- 3) Optimalisasi penerapan norma keluarga kecil, bahagia dan sejahtera

- 4) Memantapkan efektivitas dan efisiensi pelayanan internal dalam rangka peningkatan akuntabilitas kinerja

**d. Tujuan**

- 1) Meningkatkan kualitas perencanaan jangka menengah BPMPKB agar selaras dengan kaidah perencanaan pembangunan jangka menengah daerah.
- 2) Mencapai keterpaduan dan sinkronisasi perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian kegiatan yang telah diprogramkan.
- 3) Mendorong tumbuhnya kreatifitas, prakarsa dan peran serta masyarakat dan memupuk budaya gotong royong serta swadaya dalam pembangunan.
- 4) Mempermudah pengendalian dan pembinaan program/kegiatan jangka menengah serta program/kegiatan tahunan Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Keluarga Berencana.

**e. Kontak**

Alamat : Kompleks Bangsal Sewoko Projo, Kab. Gunungkidul

Telepon : (0274) 391411

Email : [gk.bmpkb@gmail.com](mailto:gk.bmpkb@gmail.com)

Website : [bmpkb.gunungkidulkab.go.id](http://bmpkb.gunungkidulkab.go.id)

**2. Gambaran Umum Lembaga**

BPMPKB Kab. Gunungkidul memiliki sarana prasarana penunjang kegiatan yang sangat lengkap. Adapun secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

**a. Sarana dan Prasarana**

**1) Sarana**

Tabel 01 Sarana

<b>Jenis Sarana</b>	<b>Keterangan</b>
Mobil Dinas	Tersedia
Mobil KB	Tersedia
Motor Dinas	Tersedia
Kamar Mandi	Tersedia
Lapangan	Tersedia
Dapur	Tersedia

## 2) Prasarana

Tabel 02 Prasarana

<b>Jenis Prasarana</b>	<b>Kondisi Bangunan</b>	<b>Konstruksi Bertingkat</b>
Ruang Kepala	Baik	Tidak
Ruang Sekretaris Badan	Baik	Tidak
Ruang TU	Baik	Tidak
Ruang Keuangan	Baik	Tidak
Ruang Rapat	Baik	Tidak
Ruang Bidang Pemberdayaan Perempuan	Baik	Tidak
Ruang Bidang Pemberdayaan Perempuan	Baik	Tidak
Ruang Bidang Keluarga	Baik	Tidak

Berencana		
Mushola	Baik	Tidak
Kamar mandi	Baik	Tidak
Halaman Parkir	Baik	Tidak
Tanah Pekarangan	Baik	Tidak

**b. Program BPMPKB Kab. Gunungkidul**

**1) Program Kerja Utama**

- a) Program Penguatan Integrasi Nasional
- b) Program Pengembangan Manajemen Perlindungan dan Ketentraman Masyarakat, serta Ketertiban Umum
- c) Program Fasilitas dan Pemantapan Implementasi Kebijakan Desentralisasi dan Otonomi Daerah
- d) Program Pemantapan Pengelolaan Keuangan Daerah
- e) Program Pengembangan Kelembagaan dan Sistem Politik Demokratis
- f) Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat dan Penanggulangan Kemiskinan
- g) Program Pembinaan Pembangunan Daerah dan Wilayah
- h) Program Pengembangan dan Pembinaan Administrasi Kependudukan

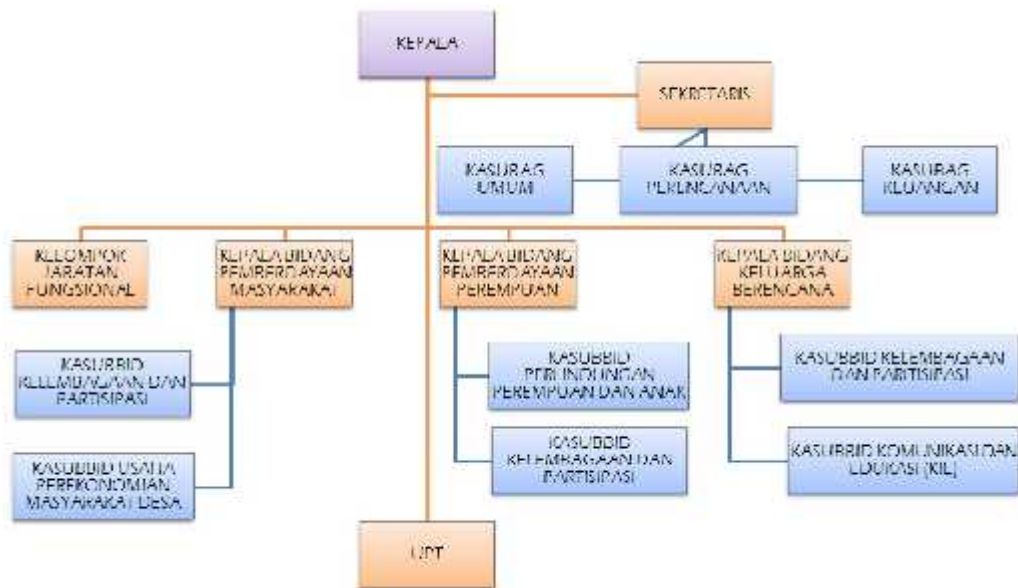
**2) Program Penunjang**

- a) Program Pengembangan Kerjasama Internasional
- b) Program Pembinaan dan Penegakan Hukum serta Peningkatan Kepemerintahan yang Baik
- c) Program Penelitian dan Pengembangan Pemerintahan dan Politik Dalam Negeri
- d) Program Peningkatan Kapasitas SDM Aparatur

- e) Program Peningkatan Kelembagaan Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Konservasi Lingkungan

**c. Potensi Kelembagaan**

Adapun susunan kepengurusan BPMPKB Kab. Gunungkidul.



Gambar 01. Bagan Struktur Organisasi BPMPKB Kab. Gunungkidul

- Kepala Badan : Sujoko, S.Sos,M.Si
- Sekretaris Badan : Drs. Prahastu Aliaskar
- Kepala Bidang Pemberdayaan Masyarakat : Rahkmadian Wijayanto
- Kepala Bidang Pemberdayaan Perempuan : Dra. Rumiwati Hastuti
- Kepala Bidang Keluarga Berencana : Wijang Eka Aswarna

**B. Perumusan Program**

Perumusan program dan rancangan kegiatan PPL di BPMPKB Kab. Gunungkidul dilakukan berdasarkan hasil observasi yang meliputi potensi fisik, potensi sumber daya yang ada di lokasi PPL. Adapun rancangan

kegiatan PPL di BPMPKB Kab. Gunungkidul dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Penyerahan/penerjunan mahasiswa
2. Observasi lapangan
3. Identifikasi kelompok sasaran
4. Pembekalan PPL

Berdasarkan analisis situasi, maka telah dirumuskan program kerja Utama Kelompok pada PPL UNY Semester Khusus 2016 di BPMPKB Kab. Gunungkidul. Penyusunan program Utama ini dilakukan berdasarkan analisis situasi setelah melakukan observasi dan perumusan masalah, serta pembicaraan dengan pemangku kepentingan di BPMPKB Kab. Gunungkidul. Program kerja yang direncanakan adalah sebagai berikut :

**1. Program Utama Individu**

- a. Achievement Motivation Training
- b. Outbond
- c. Sarasehan
- d. Pelepasan

**2. Program Kerja Individu Dalam Lembaga**

- a. Pendampingan Kegiatan Pelatihan Kader BKB
- b. Pendampingan Lomba Desa Baleharjo
- c. Pendampingan Kegiatan Pelatihan Kader BKR
- d. Pendampingan Kegiatan Pelatihan Kader BKL
- e. Jambore Posyandu
- f. Pendampingan Diskusi Musikal Berlian

**3. Kegiatan Individu**

- a. Pendampingan BKR dan UPPKS di Padukuhan Rejosari
- b. Pendampingan Penilaian Lomba Hatinya PKK
- c. Penyusunan Proposal Perpisahan
- d. Pendampingan Kunjungan BPMPD Bangka Tengah
- e. Pendampingan Tamu BPMPD Bangka Tengah di Desa Bleberan

- f. Penyusunan Berita
- g. Pendampingan BKD-UPK
- h. Pelatihan Kelompok Perempuan di Ngawen
- i. Peresmian Gedung Balai Penyuluh KB
- j. Pelatihan Kelompok perempuan di Playen
- k. Administrasi KB
- l. Pendampingan rapat YAKKUM

**4. Program Rutin Lembaga**

- a. Apel Pagi
- b. Upacara 17 Agustus 2016
- c. Upacara HAORNAS

**5. Program Insidental**

- a. Menghadiri Resepsi pernikahan anak Kepala Badan
- b. Open House Rasulan
- c. Sosialisasi Padukuhan Layak Anak
- d. Penguatan Pemahaman Karangtaruna
- e. Pembuatan Artikel PPL

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

Pengalaman merupakan salah satu pintu untuk menuju keberhasilan dalam penyelenggaraan kuliah lapangan, dengan demikian usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dalam hal ini mata kuliah lapangan dan Praktik Pengalaman Lapangan menjadi konsentrasi untuk ditingkatkan kualitasnya. PPL mempunyai tujuan memberikan pengalaman mahasiswa dalam bidang pembelajaran maupun manajerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Selain itu, PPL merupakan salah satu langkah yang ditempuh untuk menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan fungsional. Namun dalam hal ini Pendidikan Luar Sekolah tidak hanya mencetak mahasiswa untuk menjadi pendidik yang berpengalaman namun juga memberikan pengetahuan, pengalaman, tentang merancang, melaksanakan dan mengevaluasi program yang telah dibuat. Dengan demikian sebelum melaksanakan praktik langsung perlu adanya persiapan.

#### **A. Persiapan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa bersifat pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi dalam meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam diri mahasiswa. Adapun hal-hal yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan PPL adalah sebagai berikut. :

## 1. Persiapan di Kampus

### a. Pembekalan

Pembekalan PPL merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pihak LPPMP sebagai lembaga yang menangani program PPL di Universitas Negeri Yogyakarta melalui Dosen Pembimbing Lapangan/ DPL yaitu Dr. Entoh Tohani, S.Pd. M.Pd. Pembekalan ini dilaksanakan untuk PPL. Adapun materi yang diberikan mengenai berbagai macam hal yang seharusnya dilakukan oleh mahasiswa pada saat dan sebelum waktu pelaksanaan dan pasca PPL berlangsung.

Pembekalan PPL merupakan upaya untuk mempersiapkan mahasiswa secara matang agar dapat melaksanakan kegiatan PPL di lapangan dengan baik dan lancar, sehingga pelaksanaan kegiatan PPL dapat mencapai tujuan dan sasaran yang sesuai seperti diharapkan. Adapun tujuan dari pembekalan PPL ini adalah:

- 1) Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL.
- 2) Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di sekolah/lembaga/klub.
- 3) Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
- 4) Memiliki bekal pengetahuan dan ketrampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah/lembaga/klub.
- 5) Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah/lembaga/klub.

### b. Microteaching

Pengajaran *microteaching* bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar di masyarakat dalam program PPL. Selain dipersiapkan

menjadi tutor mahasiswa jurusan PLS diharapkan juga mampu memberikan desain program yang dapat menunjang kebutuhan warga belajar atau lembaga yang ditempati. Program PLS atau pendidikan luar sekolah memiliki program yang membutuhkan identifikasi kebutuhan terlebih dahulu. Secara khusus tujuan pengajaran mikro adalah sebagai berikut :

- 1) Memahami dasar-dasar mikro
- 2) Melatih mahasiswa menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
- 3) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar
- 4) Membentuk kompetensi sosial
- 5) Mempersiapkan ketrampilan yang memadai

Mikroteaching dilaksanakan pada:

Tanggal : 8 Februari – 7 Mei 2016

Hari/ jam : Kamis, pukul 07.30 WIB

Tempat : Lab. PLS Timur

## **2. Persiapan di lapangan**

### **a. Penyerahan mahasiswa**

Mahasiswa PPL PLS FIP UNY tahun 2016 dengan lokasi di BPMPKB Kab. Gunungkidul berjumlah 7 orang. Seluruh mahasiswa diserahkan oleh dosen pembimbing lapangan kepada Kepala BPMPKB Kab. Gunungkidul selaku mitra kerja Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang selanjutnya mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab pihak BPMPKB Kab. Gunungkidul, untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL yang dilaksanakan kurang lebih selama 2 (dua) bulan. Adapun penyerahan mahasiswa PPL PLS FIP UNY 2016, dilaksanakan pada :

Tanggal : 03 Maret 2016

Waktu : Pukul 09.00 – 11.00 WIB

Tempat : Ruang Rapat BPMPKB

Narasumber : Dosen Pendamping PPL di BPMPKB Kab. Gunungkidul

**b. Observasi lapangan**

Observasi lapangan dilakukan agar mahasiswa PPL memperoleh data yang lengkap dan jelas terkait dengan kondisi lokasi PPL. Observasi lapangan ini meliputi kondisi fisik, sarana dan prasarana, kegiatan yang ada di lokasi untuk program PPL.

**c. Rumusan Program PPL**

Tahapan berikutnya adalah merumuskan program PPL yang akan dilaksanakan. Dalam merumuskan program PPL dengan cara menganalisis kebutuhan.

**d. Pembuatan Satuan Acara Penyuluhan (SAP)**

Membuat SAP (Satuan Acara Penyuluhan) merupakan tahap persiapan yang harus dilakukan. Hal ini dikarenakan SAP sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan PPL.

**e. Persiapan Pra Program**

Setelah melalui beberapa tahapan persiapan yang telah dijabarkan di atas, maka tahapan persiapan terakhir adalah persiapan pra program atau persiapan sebelum program itu dilaksanakan. Biasanya persiapan ini berupa persiapan teknis guna memenuhi kebutuhan pelaksanaan kegiatan PPL. Termasuk di dalamnya adalah mempersiapkan ruangan atau membersihkan ruangan serta mempersiapkan media yang akan digunakan untuk pelaksanaan PPL.

**B. Pelaksanaan Program**

Dari penyusunan rancangan program kerja, tidak semua rencana dan pelaksanaan terlaksana tepat sesuai dengan yang sudah direncanakan. Hal ini dikarenakan adanya faktor-faktor penghambat baik dari mahasiswa atau lembaga. Berikut ini adalah program PPL yang telah dilaksanakan:

## 1. Program Kerja Utama Individu

### Perpisahan

Tabel 03 Perpisahan

ITEM	PENJELASAN
Nama Kegiatan	Perpisahan
Tujuan Kegiatan	1. Pamitan mahasiswa PPL dengan BPMPKB 2. Pelepasan mahasiswa PPL 3. Untuk mempererat tali silaturahmi mahasiswa PPL dengan BPMPKB
Bentuk Kegiatan	a. Achievement motivation training. b. Pelepasan PPL. c. Sarasehan.
Sasaran Kegiatan	Pegawai BPMPKB Kab. Gunungkidul
Tempat Kegiatan	Wirawisata Goa Pindul
Waktu Kegiatan	Kamis, 15 September 2016  Pukul 10.00 – selesai
Hasil Kegiatan	1. Mahasiswa pamit kepada BPMPKB untuk kembali ke kampus 2. Kepala BPMPKB melepas mahasiswa PPL untuk mengakhiri kegiatan PPL 3. Tali silaturahmi diantara mahasiswa PPL dan Pegawai BPMPKB semakin erat
Biaya Kegiatan	1. Mahasiswa Rp. 90.000 2. Swadaya Lembaga Rp. 1.400.000 3. Sponsor Wirawisata Goa Pindul Rp. 300.000

Faktor Pendukung	1. Tempat yang nyaman 2. Partisipasi pegawai BPMPKB 3. Support dari sponsor
Faktor Penghambat	Keterlambatan beberapa peserta
Jumlah Jam	6 jam

## 2. Program Kerja Individu Dalam Lembaga

### a. Pendampingan Kegiatan Pelatihan Kader BKB

Tabel 04 Pendampingan Pelatihan Kader BKB

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Pendampingan kegiatan pelatihan kader BKB
Tujuan Kegiatan	Membantu pelaksanaan kegiatan juga sebagai wadah atau sarana orientasi dan interaksi
Bentuk Kegiatan	Pendampingan
Sasaran Kegiatan	Kader BKB Kab. Gunungkidul ( $\pm$ 30 orang)
Tempat Kegiatan	Rumah Makan Bu Tiwi Tan Tlogo.
Waktu Kegiatan	Pendampingan BKB Tanggal: 19, 20, dan 21 juli 2016
Hasil Kegiatan	Kegiatan berlangsung dengan lancar, mahasiswa dapat berinteraksi dengan kader secara langsung, mahasiswa dapat mengetahui kegiatan yang dilaksanakan oleh BPMPKB secara langsung.
Faktor Pendukung	1. Antusias Peserta 2. Fasilitas Sangat Memadai

Faktor Penghambat	Acara yang kurang terkonsep mengakibatkan tidak tertata dengan rapi.
Jumlah Jam	13 Jam

**b. Pendampingan Lomba Desa Baleharjo**

Tabel 05 Pendampingan Lomba Desa Baleharjo

<b>Aspek</b>	<b>Keterangan</b>
Nama Kegiatan	Pendampingan Lomba Desa Baleharjo
Tujuan Kegiatan	Mendampingi pelaksanaan lomba desa di Baleharjo
Bentuk Kegiatan	1. Membantu administrasi di Padukuhan Purwosari, Wukirsari, dan Rejosari 2. Membantu kegiatan PIK-R di Desa Baleharjo
Sasaran Kegiatan	Masyarakat Desa Baleharjo
Tempat Kegiatan	Balai Desa Baleharjo
Waktu Kegiatan	21 Juli 2016
Hasil Kegiatan	Kegiatan berjalan dengan lancar
Faktor Pendukung	1. Fasilitas sudah lengkap tersedia 2. Partisipasi masyarakat yang tinggi
Faktor Penghambat	-
Jumlah Jam	4 jam

**c. Pendampingan Kegiatan Pelatihan Kader BKR**

Tabel 06 Pendampingan Pelatihan Kader BKR

<b>Aspek</b>	<b>Keterangan</b>
Nama Kegiatan	Pendampingan kegiatan pelatihan kader BKR
Tujuan Kegiatan	Membantu pelaksanaan kegiatan juga sebagai wadah atau sarana orientasi dan interaksi
Bentuk Kegiatan	Pendampingan
Sasaran Kegiatan	Kader BKR Kab. Gunungkidul ( $\pm$ 30 orang)
Tempat Kegiatan	Rumah Makan Bu Tiwi Tan Tlogo.
Waktu Kegiatan	Pendampingan BKR Tanggal: 26 dan 27 juli 2016
Hasil Kegiatan	Kegiatan berlangsung dengan lancar, mahasiswa dapat berinteraksi dengan kader secara langsung, mahasiswa dapat mengetahui kegiatan yang dilaksanakan oleh BPMPKB secara langsung.
Faktor Pendukung	1. Antusias Peserta 2. Fasilitas Sangat Memadai
Faktor Penghambat	Acara yang kurang terkonsep mengakibatkan tidak tertata dengan rapi.
Jumlah Jam	12 Jam

**d. Pendampingan Kegiatan Pelatihan Kader BKL**

Tabel 07 Pendampingan Kegiatan Pelatihan Kader BKL

<b>Aspek</b>	<b>Keterangan</b>
--------------	-------------------

Nama Kegiatan	Pendampingan kegiatan pelatihan kader BKL
Tujuan Kegiatan	Membantu pelaksanaan kegiatan juga sebagai wadah atau sarana orientasi dan interaksi
Bentuk Kegiatan	Pendampingan
Sasaran Kegiatan	Kader BKL Kab. Gunungkidul ( $\pm$ 30 orang)
Tempat Kegiatan	Rumah Makan Bu Tiwi Tan Tlogo.
Waktu Kegiatan	Pendampingan BKL Tanggal: 8, 9, dan 10 agustus 2016
Hasil Kegiatan	Kegiatan berlangsung dengan lancar, mahasiswa dapat berinteraksi dengan kader secara langsung, mahasiswa dapat mengetahui kegiatan yang dilaksanakan oleh BPMPKB secara langsung.
Faktor Pendukung	1. Antusias Peserta 2. Fasilitas Sangat Memadai
Faktor Penghambat	Acara yang kurang terkonsep mengakibatkan tidak tertata dengan rapi.
Jumlah Jam	18,5 jam

#### e. Jambore Posyandu

Tabel 08 Jambore Posyandu

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Pendampingan Jambore Posyandu
Tujuan Kegiatan	a. Mengembangkan Minat dan Bakat para Kader Posyandu di Kabupaten Gunungkidul.

	b. Mengasah Kreatifitas para kader Posyandu.
Bentuk Kegiatan	Pendampingan
Sasaran Kegiatan	Kader Posyandu Kab. Gunungkidul ( $\pm$ 80 orang)
Tempat Kegiatan	Pendampingan Jambore Posyandu di Hotel Griya Persada, Kaliurang
Waktu Kegiatan	25, dan 26 Agustus 2016
Biaya Kegiatan	Pendampingan Jambore Rp 4.500.000,00 (Swadaya Lembaga)
Hasil Kegiatan	Kegiatan berlangsung dengan lancar, materi tersampaikan, kader mendapatkan motivasi.
Faktor Pendukung	a. Antusias Peserta b. Fasilitas Sangat Memadai
Faktor Penghambat	Acara yang kurang terkonsep mengakibatkan tidak tertata dengan rapi.
Jumlah Jam	28 jam

**f. Pendampingan Diskusi Musikal Bersama Lindungi Anak “Berlian”**

Tabel 09 Pendampingan Diskusi Berlian

<b>Aspek</b>	<b>Keterangan</b>
Nama Kegiatan	Pendampingan Diskusi Musikal Berlian (Bersama Lindungi Anak)
Tujuan Kegiatan	Membangun komitmen bersama anak se- Kab. Gunungkidul untuk bersama-sama melindungi

	anak. dan menambah pemahaman anak tentang permasalahan yang sering terjadi pada anak serta ancamannya.
Bentuk Kegiatan	Diskusi dengan menggunakan lagu sebagai media pembelajaran
Sasaran Kegiatan	Anak se- Kab. Gunungkidul
Tempat Kegiatan	Gedung Kesenian Baleharjo, Desa Baleharjo
Waktu Kegiatan	Sabtu, 10 September 2016
Biaya Kegiatan	Rp 1.105.000,00 (Swadaya Lembaga)
Hasil Kegiatan	Kegiatan berlangsung lancar dan meriah, semua tamu undangan relatif banyak yang hadir, isi dari diskusi tersampaikan,
Faktor Pendukung	Tingginya antusias peserta yang tinggi
Faktor Penghambat	Kurangnya sarana prasarana yang memadai, kurangnya koordinasi dari kementerian
Jumlah Jam	4,5 jam

### 3. Kegiatan Individu

#### a. Pendampingan BKR dan UPPKS di Padukuhan Rejosari

Tabel 10 Pendampingan BKR dan UPPKS di Padukuhan Rejosari

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Pendampingan BKB dan UPPKS padukuhan Rejosari
Tujuan Kegiatan	Membantu pelaksanaan kegiatan BKB dalam

	rangka penilaian lomba desa Baleharjo
Bentuk Kegiatan	Pendampingan
Sasaran Kegiatan	Kader BKB dan UPPKS padukuhan Wukisari
Tempat Kegiatan	Padukuhan Rejosari
Waktu Kegiatan	Pendampingan BKB dan UPPKS Tanggal: 21 juli 2016
Biaya Kegiatan	Rp 50.000,00 (Swadaya Masyarakat)
Hasil Kegiatan	Kegiatan berlangsung dengan lancar, mahasiswa dapat berinteraksi dengan kader secara langsung, mahasiswa dapat mengetahui kegiatan yang perlu disiapkan dalam menghadapi lomba desa.
Faktor Pendukung	Antusias Peserta, kerja sama peserta kader yang kompak saling membantu, dan gotong-royong.
Faktor Penghambat	-
Jumlah Jam	5 jam

**b. Pendampingan Penilaian Lomba Hatinya PKK**

Tabel 11 Pendampingan Penilaian Lomba Hatinya PKK

<b>ITEM</b>	<b>PENJELASAN</b>
Nama Kegiatan	Pendamping TIM Evaluasi Hatinya PKK di Desa Ngunut, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul
Tujuan Kegiatan	Mendampingi TP-PKK Provinsi DIY dalam

	Melakukan Penilaian.
Bentuk Kegiatan	Penilaian/Evaluasi
Sasaran Kegiatan	PKK di Desa Ngunut, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul
Tempat Kegiatan	Desa Ngunut, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul
Waktu Kegiatan	25 Juli 2016
Hasil Kegiatan	Pengetahuan
Biaya Kegiatan	Rp.100.000,00
Faktor Pendukung	Warga yang Open Minded sehingga mudah diberikan masukan.
Faktor Penghambat	Kurangnya Koordinasi antara desa dengan Tim Pendamping
Jumlah Jam	6 jam

### c. Penyusunan Proposal Perpisahan

Tabel 12 Penyusunan Proposal Perpisahan

<b>ITEM</b>	<b>PENJELASAN</b>
Nama Kegiatan	Penyusunan Proposal Perpisahan
Tujuan Kegiatan	Mempersiapkan Perpisahan dengan lembaga bersama pihak Kampus
Bentuk Kegiatan	Ramah Tamah

Sasaran Kegiatan	Keluarga Besar BPMPKB Kab.Gunungkidul dan Dosen Pendamping Lapangan PPL BPMPKB Kab.Gunungkidul, Mahasiswa PPL BPMPKB Kab.Gunungkidul
Tempat Kegiatan	Ruang Rapat Bangsal Sewoko Projo
Waktu Kegiatan	4 Agustus 2016
Hasil Kegiatan	Proposal Kegiatan Perpisahan
Biaya Kegiatan	Rp. -
Faktor Pendukung	Segala bentuk kegiatan mendapat fasilitas dari BPMPKB Gunungkidul
Faktor Penghambat	Konsep Perpisahan yang harus menyesuaikan kondisi internal
Jumlah Jam	5 Jam

#### **d. Pendampingan Kunjungan BPMPD Bangka Tengah**

Tabel 13 Pendampingan Kunjungan BPMPD Bangka Tengah

<b>ITEM</b>	<b>PENJELASAN</b>
Nama Kegiatan	Pendampingan kunjungan BPMD Bangka Tengah
Tujuan Kegiatan	Mendampingi BPMD Bangka Tengah dalam rangka studi banding
Bentuk Kegiatan	Menyambut kunjungan BPMD Bangka Tengah
Sasaran Kegiatan	BPMD Bangka Tengah
Tempat Kegiatan	Ruang Rapat (Penerimaan)

Waktu Kegiatan	25 Juli 2016
Hasil Kegiatan	BPMPKB menerima kunjungan BPMD Bangka Tengah, dan saling bertukar pengalaman satu sama lain.
Biaya Kegiatan	Rp 55.000,00 (Swadaya Lembaga)
Jumlah Jam	2,5 Jam

**e. Pendampingan Tamu BPMPD Bangka Tengah di Desa Bleberan**

Tabel 14 Pendampingan Tamu BPMPD Bangka Tengah di Desa Bleberan

<b>ITEM</b>	<b>PENJELASAN</b>
Nama Kegiatan	Pendampingan kunjungan BPMPD Bangka Tengah di Desa Bleberan
Tujuan Kegiatan	Mendampingi BPMPD Bangka Tengah dalam rangka studi banding BUMDes di Desa Bleberan.
Bentuk Kegiatan	Mendampingi kunjungan BPMPD Bangka Tengah
Sasaran Kegiatan	BPMPD Bangka Tengah
Tempat Kegiatan	Goa Rancang Kencono
Waktu Kegiatan	25 Juli 2016
Hasil Kegiatan	Pemerintah Desa Bleberan menerima kunjungan BPMD Bangka Tengah, dan menceritakan tentang BUMDes Desa Bleberan
Biaya Kegiatan	Rp 20.000 (Swadaya Masyarakat)

Jumlah Jam	3 Jam
------------	-------

**f. Penyusunan Berita**

Tabel 15 Penyusunan Berita

<b>ITEM</b>	<b>PENJELASAN</b>
Nama Kegiatan	Penyusunan berita
Tujuan Kegiatan	Untuk mengisi artikel di web BPMPKB
Bentuk Kegiatan	Artikel
Sasaran Kegiatan	Kegiatan-kegiatan BPMPKB
Tempat Kegiatan	Ruang Rapat (Penerimaan)
Waktu Kegiatan	28 Juli 2016
Hasil Kegiatan	Ada artikel tentang Pendampingan BKL yang di unggah di website BPMPKB
Biaya Kegiatan	-
Jumlah Jam	2Jam

**g. Pendampingan BKD-UPK**

Tabel 16 Pendampingan BKD-UPK

<b>ITEM</b>	<b>PENJELASAN</b>
Nama Kegiatan	Notulensi Rapat Pembuatan SOP terkait Sarana Prasarana hasil PNPM di Kabupaten Gunungkidul
Tujuan Kegiatan	Menulis Notulensi Rapat

Bentuk Kegiatan	Rapat
Sasaran Kegiatan	
Tempat Kegiatan	Ruang Rapat Bangsal Sewoko Projo
Waktu Kegiatan	15 Agustus 2016
Hasil Kegiatan	Notulen
Biaya Kegiatan	-
Faktor Pendukung	Alur Rapat yang sudah Jelas sehingga pembahasan bisa terfokus
Faktor Penghambat	Banyaknya pertanyaan yang bisa tercover secara maksimal oleh pimpinan rapat.
Jumlah Jam	4 Jam

#### **h. Pelatihan Kelompok Perempuan di Ngawen**

Tabel 17 Pelatihan Kelompok Perempuan di Ngawen

<b>Aspek</b>	<b>Keterangan</b>
Nama Kegiatan	Pelatihan Kecakapan Hidup di Desa Buyutan, Kecamatan Ngawen.
Tujuan Kegiatan	Memberikan Pelatihan memasak dengan menggunakan bahan dasar lokal
Bentuk Kegiatan	Pelatihan
Sasaran Kegiatan	Kader PKK Desa Buyutan
Tempat Kegiatan	Balai desa Buyutan

Waktu Kegiatan	15 Agustus 2016
Hasil Kegiatan	Produk yang dihasilkan di desa Buyutan dan Keripik Belut Daun Singkong, Krokot Singkong, dan Pudding Telor Mata Sapi.
Biaya Kegiatan	Rp. 50.000,00 (Swadaya Masyarakat)
Faktor Pendukung	Segala bentuk kegiatan Pemberdayaan Perempuan mendapat fasilitas dari BPMPKB Gunungkidul
Faktor Penghambat	Sebagian Peserta yang belum percaya diri untuk praktik
Jumlah Jam	5 Jam

**i. Peresmian Gedung Balai Penyuluh KB**

Tabel 18 Peresmian Gedung Balai Penyuluh KB

<b>ITEM</b>	<b>PENJELASAN</b>
Nama Kegiatan	Pendampingan Peresmian Gedung PKB di Kecamatan Patuk dan Wonosari
Tujuan Kegiatan	Meresmikan gedung Baru PKB di Kecamatan Patuk dan Wonosari
Bentuk Kegiatan	Observasi
Sasaran Kegiatan	Penyuluh KB Kecamatan Patuk dan Wonosari
Tempat Kegiatan	Gedung Baru PKB Kecamatan Patuk dan Wonosari
Waktu Kegiatan	18 Agustus 2016

Hasil Kegiatan	Gedung yang sudah diresmikan telah bisa ditempati oleh penyuluh KB Kecamatan Patuk dan Wonosari
Biaya Kegiatan	Rp. 120.000,00 (Swadaya Masyarakat)
Faktor Pendukung	Pelaporan Pembangunan Gedung yang sudah rinci dan jelas.
Faktor Penghambat	-
Jumlah Jam	6 Jam

**j. Pelatihan Kelompok Perempuan di Playen**

Tabel 19 Pelatihan Kelompok Perempuan di Playen

<b>Aspek</b>	<b>Keterangan</b>
Nama Kegiatan	Pelatihan Kecakapan Hidup di Desa Grogol dan Pampang, Kecamatan Playen.
Tujuan Kegiatan	Memberikan Pelatihan memasak dengan menggunakan bahan dasar lokal
Bentuk Kegiatan	Pelatihan
Sasaran Kegiatan	Kader PKK desa Grogol dan Pampang
Tempat Kegiatan	Balai desa Grogol dan Pampang
Waktu Kegiatan	24 Agustus 2016
Hasil Kegiatan	Produk yang dihasilkan di desa Grogol Pia Keong, Keripik Terong, dan Keripik Belut Daun Singkong, Produk yang dihasilkan di desa Pampang Krokot Singkong, Keripik Daun

	Singkong, dan Pudding Telor Mata Sapi.
Biaya Kegiatan	Rp. 50.000,00 (Swadaya Masyarakat)
Faktor Pendukung	Segala bentuk kegiatan Pemberdayaan Perempuan mendapat fasilitas dari BPMPKB Gunungkidul
Faktor Penghambat	Sebagian Peserta yang belum percaya diri untuk praktik
Jumlah Jam	5 Jam

#### k. Administrasi KB

Tabel 20 Administrasi KB

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Membantu administrasi bidang KB (Keluarga Berencana)
Tujuan Kegiatan	Menyelesaikan administrasi untuk persiapan program kegiatan keluarga berencana (KB)
Bentuk Kegiatan	Penyusunan administrasi
Sasaran Kegiatan	Pegawai bidang KB (Keluarga Berencana)
Tempat Kegiatan	Bangsals Sewoko Projo Kab. Gunungkidul
Waktu Kegiatan	29 Agustus 2016
Biaya Kegiatan	-
Hasil Kegiatan	Administrasi dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang sudah direncanakan

Jumlah Jam	2 Jam
------------	-------

### 1. Pendampingan rapat YAKKUM

Tabel 21 Pendampingan rapat YAKKUM

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Pendampingan Rapat YAKKUM
Tujuan Kegiatan	Koordinasi Penggunaan dana ketangguhan desa kepada kelompok PKK Tangguh/wanita tangguh
Bentuk Kegiatan	Presentasi dan diskusi
Sasaran Kegiatan	Kelompok PKK Tangguh/Wanita Tangguh di Kab Gunungkidul
Tempat Kegiatan	Ruang Rapat Bangsal Sewoko Projo
Waktu Kegiatan	Selasa, 30 Agustus 2016
Biaya Kegiatan	Rp. 12.000,00 (Swadaya Lembaga)
Hasil Kegiatan	Rapat YAKKUM berjalan dengan lancar, setiap kelompok PKK Tangguh setiap desa dapat memaparkan kegiatan yang ada di desanya, dan mendapatkan pengetahuan baru dari lembaga-lembaga yang terkait, seperti Dinas Sosial Tenaga Kerja Transmigrasi, Bulog, Dinas Kelautan dan Perikanan, Dinas Peternakan, dsb.
Faktor Pendukung	Adanya kerjasama yang baik antara kelompok PKK Tangguh/Wanita Tangguh dengan Lembaga-lembaga yang ada di Kab. Gunungkidul dalam upaya mensejahterakan masyarakat.

Faktor Penghambat	-
Jumlah Jam	3 Jam

#### 4. Program Rutin Lembaga

##### a. Apel Pagi

Tabel 22 Apel Pagi

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Apel pagi
Tujuan Kegiatan	Mengevaluasi dan <i>breafing</i> kegiatan dan kinerja pegawai BPMPKB
Bentuk Kegiatan	Apel
Sasaran Kegiatan	Pegawai BPMPKB Kab. Gunungkidul
Tempat Kegiatan	Halaman BPMPKB Kab. Gunungkidul
Waktu Kegiatan	Setiap hari senin, pukul 07.30 WIB
Biaya Kegiatan	-
Hasil Kegiatan	Kegiatan apel terlaksana sesuai dengan yang direncanakan.
Faktor Pendukung	-
Faktor Penghambat	Ada beberapa pegawai yang terlambat
Jumlah Jam	3,5 Jam

**b. Upacara 17 Agustus 2016**

Tabel 23 Upacara 17 Agustus

<b>Aspek</b>	<b>Keterangan</b>
Nama Kegiatan	Upacara Kemerdekaan 17 Agustus
Tujuan Kegiatan	Memperingati hari Kemerdekaan Republik Indonesia
Bentuk Kegiatan	Upacara
Sasaran Kegiatan	PNS dan Pelajar di Kab. Gunungkidul
Tempat Kegiatan	Alun-alun Wonosari
Waktu Kegiatan	17 Agustus 2016
Biaya Kegiatan	-
Hasil Kegiatan	Upacara berlangsung secara hikmat
Faktor Pendukung	-
Faktor Penghambat	-
Jumlah Jam	2,5 Jam

**c. Upacara HAORNAS**

Tabel 24 Upacara HAORNAS

<b>Aspek</b>	<b>Keterangan</b>
Nama Kegiatan	Upacara HAORNAS (Hari Olahraga Nasional)
Tujuan Kegiatan	Untuk memperingati hari olahraga nasional yang jatuh pada tanggal 9 September

Bentuk Kegiatan	Upacara
Sasaran Kegiatan	Para PNS dan Pelajar
Tempat Kegiatan	Lapangan Pemerintahan Daerah Kab. Gunungkidul
Waktu Kegiatan	Jumat, 9 September 2016
Biaya Kegiatan	-
Hasil Kegiatan	Terlaksananya Upacara Hari Olahraga Nasional dengan lancar
Faktor Pendukung	-
Faktor Penghambat	-
Jumlah Jam	2 Jam

## 5. Program Insidental

### a. Menghadiri Resepsi Pernikahan Anak Kepala Badan

Tabel 25 Menghadiri Resepsi Pernikahan Anak Kepala Badan

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Menghadiri resepsi pernikahan kepala badan
Tujuan Kegiatan	Sebagai bentuk penyampaian ucapan selamat kepada keluarga Kepala Badan
Tempat Kegiatan	Klaten, jawa tengah
Waktu Kegiatan	Selasa, 2 Agustus 2016
Biaya Kegiatan	Rp. 10.000,- (swadaya mahasiswa)

	Rp. 80.000,- (swadaya masyarakat)
Hasil Kegiatan	Acara terlaksana dan lancar
Jumlah Jam	4,5 jam

**b. Open House Rasulan**

Tabel 26 Open House Rasulan

<b>Aspek</b>	<b>Keterangan</b>
Nama Kegiatan	<i>Open house</i> rasulan
Tujuan Kegiatan	Menjalin silaturahmi
Tempat Kegiatan	Sumber Wungu dan Budegan
Waktu Kegiatan	Kamis, 15 Agustus 2016 dan Kamis, 21 Agustus 2016
Biaya Kegiatan	Rp. 180.000,- (swadaya masyarakat)
Hasil Kegiatan	Acara terlaksana dan lancar
Jumlah Jam	3,5 jam

**c. Sosialisasi Padukuhan Layak Anak**

Tabel 27 Sosialisasi Padukuhan Layak Anak

<b>Aspek</b>	<b>Keterangan</b>
Nama Kegiatan	Sosialisasi padukuhan layak anak
Tujuan Kegiatan	1. Memberikan pengertian secara mendalam tentang hak-hak anak 2. Mensosialisasikan landasan hukum dan sistem

	tentang konvensi layak anak 3. Sebagai upaya meminimalisir kekerasan pada anak
Bentuk Kegiatan	Pemaparan materi dan diskusi
Sasaran Kegiatan	Perangkat Padukuhan
Tempat Kegiatan	Balai Padukuhan Jeruksari, Wonosari
Biaya Kegiatan	Rp. 28.000,- (swadaya masyarakat)
Waktu Kegiatan	Sabtu, 3 September 2016
Hasil Kegiatan	Tersampainya materi dan adanya komitmen dari peserta sosialisasi untuk lebih memperhatikan tentang anak
Jumlah Jam	2 Jam

#### **d. Penguatan Pemahaman Karangtaruna**

Tabel 28 Penguatan Pamahaman Karangtaruna

<b>Aspek</b>	<b>Keterangan</b>
Nama Kegiatan	Penguatan organisasi karang taruna
Tujuan Kegiatan	Meningkatkan pemahaman tentang karang taruna dan sistem pengorganisasian
Bentuk Kegiatan	Pemaparan materi dan diskusi
Sasaran Kegiatan	Pemuda
Tempat Kegiatan	Balai Padukuhan Purbosari, Wonosari

Waktu Kegiatan	Sabtu, 27 Agustus 2016
Biaya Kegiatan	Rp. 28.000,- (swadaya masyarakat)
Hasil Kegiatan	Tersampainya materi tentang karang taruna dan bentuk adanya komitmen untuk membentuk karang taruna
Jumlah Jam	2,5 jam

**e. Pembuatan Artikel PPL**

Tabel 29 Pembuatan Artikel PPL

<b>Aspek</b>	<b>Keterangan</b>
Nama Kegiatan	Pembuatan artikel PPL
Tujuan Kegiatan	Untuk di upload di website resmi PLS
Bentuk Kegiatan	Artikel (softfile)
Sasaran Kegiatan	Kegiatan utama kelompok PPL BPMPKB
Tempat Kegiatan	Ruang Rapat BPMPKB
Waktu Kegiatan	13 September 2016
Biaya Kegiatan	-
Hasil Kegiatan	Sebuah artikel tentang kegiatan kelompok PPL telah diunggah di website PLS
Jumlah Jam	3 jam

## C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Keberhasilan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di BPMPKB Kab. Gunungkidul merupakan hasil masukan kritik dan saran-saran yang diberikan oleh pihak BPMPKB dalam hal ini adalah pegawai-pegawai yang senantiasa kebersamai penulis dan rekan-rekan dalam melaksanakan kegiatan PPL. Secara garis besar, program yang direncanakan dan dilaksanakan merupakan program yang sedikit banyak mengacu kepada keilmuan PLS yang telah dipelajari selama mengikuti proses perkuliahan. Mahasiswa PPL berperan sebagai perencana, pelaksana, serta evaluator dalam menjalankan program-programnya. Hal ini tidak terlepas dari bimbingan DPL dalam hal ini Bapak Entoh Tohani, S.Pd. M.Pd. dengan tujuan agar program yang direncanakan dapat relevan sesuai dengan keilmuan PLS.

Berikut merupakan pemaparan hasil pelaksanaan dan refleksi program yang terlaksana.

### 1. Program Utama Individu

#### a. Achievement Motivation Training

Kegiatan *Achievement Motivation Training* (AMT) merupakan salah satu kegiatan di acara Pelepasan PPL. Kegiatan ini diisi dengan kegiatan pemberian kata-kata dari Kepala BPMPKB, Dosen Pendamping Lapangan, dan Ketua PPL. Sujoko, S.Sos., M.Si. selaku Kepala BPMPKB mengungkapkan sangat berterimakasih kepada UNY akan kegiatan PPL ini di lembaga yang dipimpinnya, karena keberadaaan Mahasiswa PPL di lembaga BPMPKB dirasa sangat membantu. Lanjut oleh Dosen Pendamping Lapangan yang di hadiri Dr. Entoh Tohani, M.Pd. mengungkapkan terimakasih kepada BPMPKB karena telah membantu kegiatan PPL dan berharap tahun-tahun ke depan kerjasama PLS UNY dan BPMPKB dapat berlanjut. Terakhir oleh Ketua PPL yang di utarakan oleh Riyadina Yahya,

mengucapkan teimakasih dan permohonan maaf kepada BPMPKB yang selama 2 bulan ini membantu kegiatan PPL, dan dirasa sudah seperti keluarga.

**b. Sarasehan**

Kegiatan sarasehan dilaksanakan dengan bernyanyi bersama didampingi *electone*. Kami Mahasiswa PPL larut bersama Pegawai BPMPKB bernyanyi bersama. Ada banyak lagu-lagu dinyanyikan secara bergantian dari mahasiswa PPL dan Pegawai BPMPKB. Berbagai macam genre lagu dinyanyikan dengan suka ria. Tidak hanya bernyanyi, kami juga berjoget bersama. Dan kegiatan sarasehan menjadi acara penutup di kegiatan Perpisahan PPL. Menjadi kegiatan terakhir bersama diantara kami mahasiswa PPL dengan BPMPKB.

**c. Pelepasan**

Kegiatan pelepasan PPL dilaksanakan di Wirawisata Goa Pindul pada tanggal 15 September 2016. Kegiatan dimulai pukul 10.00 – 16.00 WIB, dengan kegiatan awal dibuka oleh MC dengan salam dan pembacaan doa. Selanjutnya masuk acara inti yakni sambutan sekaligus penarikan Mahasiswa PPL dari Dosen Pendamping Lapangan oleh Dr. Entoh Tohani, M.Pd. kemudian sambutan sekaligus penyerahan Mahasiswa PPL dari Kepala BPMPKB oleh Sujoko S.Sos, M.Si. dan yang terakhir sambutan dari Ketua PPL oleh Riyadina Yahya. Dilanjut dengan pemberian kenang-kenangan dari Mahasiswa PPL dan juga kenang-kenangan dari BPMPKB. Dan kegiatan dilanjut dengan salam-salaman bersama Mahasiswa PPL dan Pegawai BPMPKB. Kegiatan ditutup dengan hiburan berupa *electone* bersama.

## **2. Program Kerja Individu Dalam Lembaga**

### **a. Pendampingan Kegiatan Pelatihan Kader BKB**

Kegiatan pelatihan kader BKB merupakan kegiatan yang dilaksanakan guna meningkatkan motivasi dalam kinerja dan pengetahuan kader BKB. Kegiatan tersebut diselenggarakan bersama dengan BPPM (Badan Pemberdayaan Perempuan dan Masyarakat) DIY dan dilaksanakan di RM. Bu Tiwi Tan Tlogo di Kec. Semanu. Kegiatan ini dilakukan selama tiga hari berturut-turut dari Tanggal 19-21 Juli 2016 dan rata-rata dilakukan dengan durasi 5 jam. Dalam keseluruhan kegiatan tersebut terdapat enam materi yang berbeda dengan pembicara yang berbeda-beda pula. Kegiatan tersebut dihadiri oleh sekitar 30 orang yang berasal dari berbagai kecamatan di Kabupaten Gunungkidul, yang masing-masing kecamatan diwakili oleh tiga kader.

### **b. Pendampingan Lomba Desa Baleharjo**

Kegiatan pendampingan ini dilakukan mulai dari perisapan lomba desa di Baleharjo pada tanggal 19 Juli 2016 yaitu mendampingi kader PIK-R menyusun administrasi, dan pelaksanaan lomba pada tanggal 21 Juli 2016. Kami diminta untuk mendampingi kader BKB, BKR, BKL, dan Kader PIK-R. Lomba desa Baleharjo didatangi oleh tim penilai dari pemerintahan pusat, dan warga baleharjo memberikan sambutan dengan menyuguhkan berbagai macam kebudayaan yang ada di desa Baleharjo, dan seluruh warga menggunakan pakaian adat Yogyakarta, hal ini yang memberikan kesan unik. Acara berlangsung selama 4 jam dan berjalan dengan lancar. Dalam kegiatan lomba desa warga Baleharjo sangat antusias dalam mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam kriteria penilaian, terlihat jelas dari terbangunnya kerjasama antar warga yang sangat kompak.

Setelah proses penilaian beberapa minggu, Desa Baleharjo dinyatakan meraih juara 2 (dua) Lomba Desa Tingkat Nasional.

**c. Pendampingan Kegiatan Pelatihan Kader BKR**

Kegiatan pelatihan kader BKR merupakan kegiatan yang dilaksanakan guna meningkatkan motivasi dalam kinerja dan pengetahuan kader BKR. Kegiatan tersebut diselenggarakan bersama dengan BPPM (Badan Pemberdayaan Perempuan dan Masyarakat) DIY dan dilaksanakan di RM. Bu Tiwi Tan Tlogo di Kec. Semanu. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 26 dan 27 Agustus 2016, rata-rata dilakukan dengan durasi 5 jam. Dalam keseluruhan kegiatan tersebut terdapat enam materi yang berbeda dengan pembicara yang berbeda-beda pula. Kegiatan tersebut dihadiri oleh sekitar 25 orang yang berasal dari berbagai kecamatan di Kabupaten Gunungkidul, yang masing-masing kecamatan diwakili oleh tiga kader.

**d. Pendampingan Kegiatan Pelatihan Kader BKL**

Kegiatan pelatihan kader BKL merupakan kegiatan yang dilaksanakan guna meningkatkan motivasi dalam kinerja dan pengetahuan kader BKL. Kegiatan tersebut diselenggarakan bersama dengan BPPM (Badan Pemberdayaan Perempuan dan Masyarakat) DIY dan dilaksanakan di RM. Bu Tiwi Tan Tlogo di Kec. Semanu. Kegiatan ini dilakukan selama tiga hari berturut-turut dari tanggal 8-10 Agustus 2016 dan rata-rata dilakukan dengan durasi 5 jam. Dalam keseluruhan kegiatan tersebut terdapat enam materi yang berbeda dengan pembicara yang berbeda-beda pula. Kegiatan tersebut dihadiri oleh sekitar 25 orang yang berasal dari berbagai kecamatan di Kabupaten Gunungkidul, yang masing-masing kecamatan diwakili oleh tiga kader.

**e. Jambore Posyandu**

Kegiatan pendampingan Jambore Posyandu yang dilaksanakan pada tanggal 25 dan 26 Agustus 2016 merupakan program yang dibuat oleh bidang Pemberdayaan Masyarakat BPMPKB Kab. Gunungkidul guna meningkatkan kinerja serta motivasi dan pengetahuan kader-kader posyandu yang diwakili oleh 3 orang dari setiap kecamatan yang ada di Kabupaten Gunungkidul. Tempat diselenggarakannya Jambore Posyandu yaitu di Hotel Griya Persada, Kaliurang, Sleman. Peserta yang mengikuti Jambore Posyandu sekitar 80 orang. Kegiatan berlangsung selama 2 hari. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu ada *outbond*, penyampaian materi peningkatan motivasi kinerja kader posyandu, Pengembangan Minat dan Bakat Kader Posyandu, Lomba Kreasi Lagu Edukatif Kader Posyandu, dan ditutup dengan evaluasi kegiatan. Acara berjalan dengan lancar.

**f. Pendampingan Diskusi Musikal Bersama Lindungi Anak“Berlian”**

Kegiatan ini adalah kegiatan yang dilaksanakan guna membangun komitmen bersama anak se-Kab. Gunungkidul untuk bersama-sama melindungi anak. Selain itu kegiatan ini dilaksanakan untuk menambah pemahaman anak tentang permasalahan yang sering terjadi pada anak serta ancamannya. kegiatan ini berjalan lancar dan sangat meriah karena dihadiri oleh semua perwakilan anak dari sekolahan, PIK-R, Forum Anak Desa, dan para pemangku jabatan tak pula Bupati Gunungkidul. bentuk kegiatan ini adalah diskusi dengan menggunakan lagu sebagai media pembelajaran. kegiatan ini dilakukan selama 4,5 jam pada Hari Sabtu, 10 September 2016 di gedung kesenian Desa Baleharjo.

### **3. Kegiatan Individu**

#### **a. Pendampingan BKB dan UPPKS di Padukuhan Rejosari**

Pendampingan BKB (Bina Keluarga Balita) dan UPPKS (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera) di Padukuhan Rejosari dalam rangka penilaian lomba desa tingkat nasional Desa Baleharjo, Kecamatan Wonosari, Kab. Gunungkidul pada tanggal 21 Juli 2016. Kegiatan penilaian yang dilakukan di BKB dan UPPKS Padukuhan Rejosari yaitu ada penimbangan untuk balita, kegiatan belajar PAUD, administrasi terkait BKB, dan kegiatan-kegiatan lain terkait dengan bina keluarga balita. Kegiatan penilaian berjalan dengan lancar, karena adanya kerjasama yang baik oleh warga padukuhan Rejosari.

#### **b. Pendampingan Penilaian Lomba Hatinya PKK**

Rombongan Tim Penggerak PKK (TP-PKK) Provinsi DIY Rabu (25/7) kemarin mengunjungi lokasi pemanfaatan Halaman yang Asri, Teratur, Indah dan Nyaman (HATINYA)-PKK Desa Ngunut, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul Kunjungan itu dimaksudkan dalam rangka lomba HATINYA-PKK tingkat Provinsi 2016.

Dari Desa di Gunungkidul, Desa Ngunut Irigasi merupakan desa terbaik yang berhasil memanfaatkan lahan pekarangan rumah sehingga bernilai ekonomis untuk memenuhi kebutuhan gizi keluarga, " demikian disampaikan oleh Ketua TP-PKK Provinsi DIY.

Tanaman jenis sayur, buah-buahan, dan tanaman obat selain dapat memenuhi kebutuhan gizi keluarga juga bernilai ekonomi terciptanya usaha rumah tangga.

Sebagaimana yang dilakukan oleh salah satu warga Desa Ngunut Irigasi yang saat ini mampu memanfaatkan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) sebagai bahan pembuatan jamu skala

usaha rumah tangga. Tidak sedikit jenis tanaman jenis sayur dan tanaman obat yang mampu tumbuh subur dipekarangan rumah warga.

Berbagai jenis sayuran dan buah-buahan tersebut seperti sawi, selederi, daun bawang, Pare, kubis, daun selada, kemangi, bayam, cabai, gambas, serai, tomat, jeruk nipis, dan lainnya.

Sedangkan untuk tanaman obat yang ditanam seperti lengkuas, jahe, kunyit, kencur, dan lainnya yang tentunya juga bisa diolah menjadi jamu. Memanfaatkan lahan pekarangan, juga terbilang gampang-gampang susah. Namun karena ketekunan dari warga dan pembinaan dari pemerintah daerah bersama PKK serta komitmen pemerintah desa akhirnya mampu menciptakan lahan pekarangan warga di Desa Ngunut Kec. Playen Kab. Gunungkidul.

### **c. Penyusunan Proposal Perpisahan**

Penyusunan Proposal Perpisahan PPL UNY 2016, merupakan salah satu program kerja mahasiswa PPL, sama dengan Program kerja yang lain, maka perpisahanpun dibahas di awal minggu setelah masa orientasi selesai, kegiatan ini berlangsung di ruang rapat Bangsal Sewoko Projo Kab. Gunungkidul. Pembuatan proposal ini memerlukan waktu 5 jam termasuk konsultasi dengan pendamping lapangan yang selanjutnya diserahkan kepada Kepala Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan, dan Keluarga Berencana Kab. Gunungkidul.

Dalam proposal Perpisahan ini memuat tentang konten acara yang akan ada dalam perpisahan, yaitu; AMT, Penarikan dari Dosen Pendamping Lapangan, Pelepasan dari Kepala Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Keluarga Berencana, dan yang terakhir adalah Ramah tamah, serta cave tubing Pindul. Kegiatan Perpisahan akan dilaksanakan di wisata Goa Pindul,

Bejiharjo, Karangmojo, Gunungkidul pada pertengahan Bulan September 2016.

**d. Pendampingan Kunjungan BPMPD Bangka Tengah**

25 Juli 2016, BPMD Bangka Tengah berkunjung ke BPMPKB untuk melakukan studi banding. Kami mahasiswa PPL diminta untuk mendampingi penerimaan atau penyambutan tamu dari BPMD Bangka Tengah yang diikuti oleh ±20 orang. Pada penyambutan ini, acara yang dilakukan yaitu saling berkenalan dan menceritakan pengalamannya masing-masing untuk saling bertukar pikiran, kemudian acara dilanjutkan dengan penyerahan oleh-oleh dan kenangan-kenangan. Setelah acara penyambutan selesai dilanjutkan dengan kegiatan dilapangan untuk studi banding salah satu desa maju yang ada di Kab. Gunungkidul yaitu desa Bleberan yang merupakan desa wisata yang memiliki potensi alam yang mendukung untuk dijadikan obyek wisata.

**e. Pendampingan Tamu BPMPD Bangka Tengah di Desa Bleberan**

Setelah dari BPMPKB, rombongan BPMPD Bangka Tengah langsung berkunjung ke Desa Bleberan yang di tunjuk oleh BPMPKB sebagai desa yang memiliki BUMDes terbaik di Gunungkidul. Kegiatan pertemuan dengan pemerintah desa Bleberan diadakan di Goa Rancang Kencono. Disana saling bertukar pendapat tentang BUMDes masing-masing. Kegiatan berlangsung dengan lancar. Selama 3 jam,

**f. Penyusunan Berita**

Pada tanggal 28 Juli 2016, setelah kegiatan pendampingan selesai, kami diminta untuk membuat sebuah berita yang akan di unggah di website resmi BPMPKB. Dalam pembuatan berita ini, dilaksanakan di Ruang Rapat BPMPKB. Kegiatan berjalan dengan lancar.

#### **g. Pendampingan BKD-UPK**

Senin 15 Agustus 2016, Rapat Tindak Lanjut Monitoring PNPM, Pengelolaan aset hasil PNPM dan Penyusunan SOP(Administrasi Pemerintahan) penggunaan dan penghapusan barang. Peserta merupakan Delegasi dari BKD dan UPK seluruh Kabupaten Gunungkidul

Acara dibuka Oleh Bapak Subiantoro dari Kepala Sub-bidang perencanaan. Yang membahas hasil monitoring disetiap kecamatan. Dilanjut dengan Pembahasan Standart Operating Procedure kemudian Pengeloaan Barang hasil PNPM. Dalam rapat ini dibahas tentang:

- SOP Administrasi Pemerintahan.
  - Menekankan pada kegiatan yang dilakukan oleh individu/personal. Yang membutuhkan partisipasi aparatur yang ada dalam institusi pemerintahan.
  - Setiap SKPD Wajib menyusun SOP sesuai tugas dan masing masing jabatan.
  - Memper tegas Job Description untuk meminimalisir kerancuan atau tumpang tindih pekerjaan.
  - Prinsip Pelaksanaan sop, komittmen, konsisten, dinamis, mengikat, peranan seluruh personil, dan terdokumentasi dengan baik.
  - Prinsip penyusunan ; mudah dan jelas, efektif dan efisien.
  - SOP dibuat dengan diagram alir, dan pengenalam symbol dalam Flowchart
  - Tahapan penyusunan dan Pengembangan SOP ; Identifikasi – Analisis – Penulisan SOP – Pengujian dan Review – penetapan SOP.
- Pengelolaan Barang hasil PNPM.

- BPUPK Audit Inventaris Barang
- Rekapitulasi Barang oleh UPK dan diserahkan kepada BKD untk dicermati dan diusulkan tindakan dalam forum MAD.

Kepada Barang dapat diberlakukan tindakan pemeliharaan, Pelelangan, atau pemusnahan.

#### **h. Pelatihan Kelompok Perempuan di Ngawen**

Kegiatan pelatihan kelompok perempuan di Ngawen ini dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2016. Kegiatan di ditujukan untuk kelompok PKK di desa tersebut.

Kegiatan di desa Buyutan, Ngawen ini dilaksanakan di Balai Desa Buyutan. Kegiatan dilaksanakan dengan kegiatan masak yang di bersamai oleh ibu dari pemilik Toko Oleh-oleh Putri 21. Ada beberapa menu yang dibuat, antara lain Keripik Belut Daun Singkong, Puding Telor Mata Sapi. Ibu-ibu peserta sangat antusias dalam acara ini. Tercatat ada 20 ibu-ibu yang hadir dalam kegiatan ini.

#### **i. Peresmian Gedung Balai Penyuluh KB**

Kegiatan pendampingan peresmian gedung penyuluh KB dilaksanakan kompleks Kecamatan Patuk dan Kecamatan Wonosari pada tanggal 23 Agustus 2016. Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala BPMPKB Sudjoko, S.Sos, M.Si., Camat, Sekretaris Kecamatan, Kepolisian, dan Kodim. Tujuan dari kegiatan peresmian gedung ini adalah untuk meningkatkan pelayanan KB kepada masyarakat, akses masyarakat menjadi lebih cepat kepada para penyuluh KB di kecamatan.

Kegiatan pendampingan ini dilakukan sebagai proses pembelajaran kami sebagai mahasiswa PPL. Pada kegiatan pendampingan ini kami bertugas mendampingi Kepala BPMPKB yang mendapat meresmikan gedung penyuluh KB di kecamatan

Patuk ini. Pada kegiatan ini Kepala BPMPKB berpesan kepada para penyuluh KB untuk merawat dan menggunakan gedung baru ini dengan baik. Puncak acara ini dilakukan dengan pemotongan pita dan potong tumpeng. Dan diakhiri dengan makan bersama.

**j. Pelatihan Kelompok perempuan di Playen**

Kegiatan pelatihan kelompok perempuan di Playen ini meliputi 2 Desa, Grogol dan Pampang. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus 2016. Kegiatan di ditujukan untuk kelompok PKK di desa tersebut.

Pampang menjadi desa pertama yang mengadakan kegiatan pelatihan ini. Kegiatan di desa Pampang ini dilaksanakan di Balai Desa Pampang. Kegiatan dilaksanakan dengan kegiatan masak yang di bersamai oleh ibu dari pemilik Toko Oleh-oleh Putri 21. Ada 3 menu yang dibuat, antara lain Pia Keong, Keripik Terong, dan Keripik Belut Daun Singkong. Ibu-ibu peserta sangat antusias dalam acara ini. Tercatat ada 20 ibu-ibu yang hadir dalam kegiatan ini.

**k. Administrasi KB**

Pada tanggal 29 Agustus 2016, kami diminta untuk membantu administrasi bidang KB (Keluarga Berencana) terkait dengan membantu membuat undangan untuk kegiatan pelatihan pada kader posyandu Kab. Gunungkidul.

**l. Pendampingan rapat YAKKUM**

30 Agustus 2016, kami dari perwakilan mahasiswa PPL diminta untuk mendampingi rapat YAKKUM. Tujuan dari adanya rapat YAKKUM ini yaitu mengkoordinasi penggunaan dana untuk kelompok PKK Tangguh/Wanita Tangguh yang ada di Kab. Gunungkidul. Rapat YAKKUM berjalan dengan lancar, setiap kelompok PKK Tangguh setiap desa dapat memaparkan kegiatan yang ada di desanya, dan mendapatkan pengetahuan

baru serta masukan-masukan untuk setiap kegiatan yang ada dari lembaga-lembaga yang terkait, seperti Dinas Sosial Tenaga Kerja Transmigrasi, Bulog, Dinas Kelautan dan Perikanan, Dinas Peternakan, dsb.

#### **4. Program Rutin Lembaga**

##### **a. Apel Pagi**

Apel pagi merupakan program rutin dari BPMPKB yang dilaksanakan setiap hari senin, pukul 07.30 WIB di halaman depan BPMPKB. Dalam apel pagi seluruh pegawai BPMPKB diwajibkan untuk mengikuti. Tujuan dilaksanakannya apel pagi yaitu untuk menyampaikan pengumuman-pengumuman terkait persiapan program lembaga yang akan dilaksanakan, maupun evaluasi program yang sudah dilaksanakan.

##### **b. Upacara 17 Agustus 2016**

Upacara Kemerdekaan 17 Agustus yang sudah pasti setiap tahun dilaksanakan. Upacara di Kab. Gunungkidul dilaksanakan di Alun-alun Kota Wonosari. Upacara di ikuti oleh anak sekolah, PNS, masyarakat umum, dan dihadiri oleh Bupati Gunungkidul Ibu Badingah. Untuk yang mengikuti upacara kemerdekaan pegawai BPMPKB dibagi menjadi dua, yaitu upacara pagi untuk pegawai yang tinggal diluar Gunungkidul, dan upacara sore untuk pegawai yang domisili Gunungkidul. Dalam pelaksanaannya, upacara berlangsung secara hikmat.

##### **c. Upacara HAORNAS**

Upacara HAORNAS merupakan upacara untuk memperingati hari olahraga nasional yang diperingati pada 9 September. pada kegiatan tersebut upacara dihadiri oleh PNS dan para pelajar di sekitar Wonosari. kegiatan berlangsung lancar

dengan durasi 2 jam dan dilaksanakan di lapangan Pemerintahan Daerah Kab. Gunungkidul.

## **5. Program Insidental**

### **a. Menghadiri Resepsi pernikahan anak kepala badan**

Pada tanggal 2 Agustus 2016, seluruh pegawai BPMPKB dan kami diajak untuk menghadiri resepsi pernikahan anak dari Kepala BPMPKB di Klaten. Kegiatan tersebut dilaksanakan guna menunjukkan rasa turut bahagia kepada kedua mempelai. Kegiatan tersebut berjalan lancar dan meriah.

### **b. Open House Rasulan**

Rasulan merupakan budaya daerah Gunungkidul yang masih ada hingga saat ini. Bentuk dari acara ini adalah mengundang semua kerabat dan teman untuk bersilaturahmi. Kegiatan rasulan ini telah dilakukan dua kali di daerah Sumber Wungu dan Budegan dengan durasi 3,5 jam. Kegiatan langsung lancar.

### **c. Sosialisasi Padukuhan Layak Anak**

Kegiatan sosialisasi ini merupakan kegiatan dalam rangka meminimalisir kekerasan pada anak, membangun komitmen untuk merintis padukuhan layak anak, dan memberikan materi tentang hak-hak anak dan sistem padukuhan layak anak yang disampaikan oleh Ibu Sri Mulat dari Kasubid Perlindungan Perempuan dan Anak BPMPKB Kab. Gunungkidul. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 3 September 2016 di balai Padukuhan Jeruksari, Desa Wonosari.

### **d. Penguatan Pemahaman Karangtaruna**

Penguatan organisasi karang taruna ini adalah kegiatan yang dilaksanakan guna meningkatkan pemahaman tentang karang taruna. kegiatan tersebut dilaksanakan dengan pemaparan

materi dan diskusi. dalam kegiatan ini peserta diajak untuk berkomitmen membentuk suatu karang taruna. kegiatan ini berlangsung pada Hari Sabtu, 27 Agustus 2016 di Balai Padukuhan Jeruksari, Desa Wonosari.

**e. Pembuatan Artikel PPL**

Pada tanggal 13 September 2016, setelah mendapat informasi dari Jurusan untuk membuat sebuah artikel yang akan di unggah di website PLS, langsung dibuat sebuah artikel terkait program utama kelompok PPL BPMPKB. Dalam pembuatannya di laksanakan di Ruang Rapat BPMPKB yang sangat nyaman untuk mengerjakan. Kegiatan berlangsung selama 3 jam sampai dikirim ke email admin jurusan PLS.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pelaksanaan PPL di BPMPKB Kab. Gunungkidul memberikan wacana tersendiri bagi mahasiswa. Dari kegiatan ini banyak hal-hal yang diterima, dimengerti, dan dipahami. Dalam pelaksanaan program PPL UNY yang dilaksanakan di BPMPKB Kab. Gunungkidul tidak mengalami hambatan yang fatal. Disini praktikan memberikan hal-hal terbaik agar kelak di lembaga tersebut dapat digunakan untuk kegiatan PPL lagi tahun depan. Pelaksanaan program PPL Universitas Negeri Yogyakarta di BPMPKB Kab. Gunungkidul yang dimulai pada tanggal 15 Juli 2016 s.d 15 September 2016 ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. PPL memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi mahasiswa untuk mengetahui secara lebih dekat aktivitas dan berbagai permasalahan yang timbul dalam lingkungan masyarakat.
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat memperdalam pengetahuan dan wawasan mahasiswa mengenai tugas fasilitator masyarakat, pekerja sosial, dan penyuluh, dan kegiatan lain yang menunjang dalam pelayanan masyarakat.
3. PPL dapat memberikan pengalaman dalam menghadapi permasalahan-permasalahan aktual seputar masalah sosial yang terjadi di masyarakat dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu atau teori-teori yang telah dipelajari di kampus, sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan mahasiswa, serta mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik.
4. Mahasiswa bisa mengembangkan kreativitasnya, misalnya dengan menciptakan media pembelajaran, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Praktikan juga mempelajari bagaimana

menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen lembaga untuk menjamin kelancaran kegiatan.

## **B. Manfaat**

Manfaat yang dapat diperoleh dengan adanya PPL adalah :

1. Bagi mahasiswa
  - a. Sebagai sarana aktualisasi diri dalam dunia pendidikan yang memerlukan pengembangan mental kepribadian untuk menghadapi objek belajar sesungguhnya yaitu masyarakat. Kemampuan yang sangat diperlukan adalah kemampuan komunikasi efektif dan daya nalar tinggi atau respon.
  - b. Sebagai sarana sosialisasi dalam lingkungan formal maupun non formal dengan berbagai komponen di dalamnya sehingga hal ini menjadi sebuah bekal untuk menghadapi dunia kerja di bidang pendidikan.
  - c. Mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan pemahaman, perumusan, dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan dunia kependidikan.
  - d. Belajar menjadi pendidik masyarakat yang sesungguhnya tentang bagaimana mengelola manajemen, dan memilih metode yang tepat.
2. Bagi pihak lembaga
  - a. Terjalannya silaturahmi dan kerja sama yang baik antara pihak lembaga dengan pihak UNY.
3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
  - a. Memperluas hubungan kerjasama dengan pihak atau instansi yang terkait yang digunakan mahasiswa sebagai tempat PPL.

## **C. Saran**

Setelah praktikan melaksanakan kegiatan PPL di BPMPKB Kab. Gunungkidul, maka praktikan menyarankan beberapa hal, yaitu :

1. Bagi pihak lembaga

- a. Agar lebih meningkatkan hubungan baik dengan pihak UNY yang telah terjalin selama ini sehingga akan menimbulkan hubungan timbal balik yang saling menguntungkan
  - b. Peningkatan komunikasi dan koordinasi antar pihak lembaga dengan mahasiswa PPL agar tercipta suasana yang kondusif dalam pelaksanaan PPL.
2. Bagi Pembimbing Lapangan BPMPKB Kab. Gunungkidul
- a. Penetapan pembimbing lapangan sebaiknya sesegera mungkin setelah penerjunan observasi agar mahasiswa dan pembimbing lapangan bisa lebih memaksimalkan kerja sama.

## DAFTAR PUSTAKA

UPPL. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

UPPL. 2016. *Panduan PPL 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

UPPL. 2015. *Materi Pembekalan PPL 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

# LAMPIRAN

**Lampiran 01 Serapan Dana**

**SERAPAN DANA PPL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2016/2017**

NAMA LEMBAGA : BPMPKB (Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan, dan Keluarga Berencana)

ALAMAT LEMBAGA : Wonosari, Gunungkidul

No	Nama Kegiatan	Serapan Dana (dalam rupiah)					Jumlah
		Swadaya Masyarakat	Mahasiswa	Swadaya Lembaga	UNY	Sponsor/Lbg Lain	
1	Perpisahan		90.000	1.400.000		300.000	1.790.000
2	Pendampingan Lomba Desa Baleharjo						
3	Pendampingan BKB, BKR, dan BKL			622.000			622.000
4	Pendampingan Jambore Posyandu			4.500.000			4.500.000
5	Pendampingan Diskusi Musikal			1.105.000			1.105.000
6	Pendampingan BKR dan UPPKS Di Padukuhan Rejosari	50.000					50.000
7	Pendampingan Penilaian	100.000					100.000

	Lomba Hatinya PKK						
8	Pendampingan kunjungan BPMD Bangka Tengah			55.000			50.000
9	Pendampingan Tamu BPMPD Bangka Tengah di Desa Bleberan	20.000					20.000
10	Penyusunan Proposal Perpisahan	12.000					12.000
11	Pelatihan Kelompok Perempuan di Ngawen	40.000					40.000
12	Pendampingan Peresmian Gedung PKB	120.000					120.000
13	Pelatihan Kecakapan Hidup di Desa Grogol dan Pampang, Kecamatan Playen.	50.000					50.000
14	Pendampingan Rapat YAKKUM			12.000			12.000
15	Menghadiri resepsi pernikahan kepala badan	80.000	10.000				90.000
16	<i>Open house</i> rasulan	180.000					180.000
17	Sosialisasi padukuhan layak anak	28.000					28.000
18	Penguatan organisasi karang taruna	28.000					28.000
<b>Jumlah</b>		<b>708.000</b>	<b>100.000</b>	<b>7.694.000</b>		<b>300.000</b>	<b>8.802.000</b>

Yogyakarta, September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL BPMPKB

Dr. Entoh Tohani, M. Pd.  
NIP. 19800512 200501 1 001

Muh Adam Kurniawan  
NIM. 13102244009

## Lampiran 02 Matrik Individu

**MATRIKS PROGRAM PRAKTIK/RENDALAMAN LAPANGAN**  
UNIVERSITAS MERCU BUANA  
SEMESTER II TAHUN 2020/2021

No	Kategori PPL	Minggu ke												Jumlah	
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X				
1	Kelembagaan Program PPL	100													100
2	Kelembagaan PPL														
3	Kelembagaan PPL														
4	Kelembagaan PPL														
5	Kelembagaan PPL														
6	Kelembagaan PPL														
7	Kelembagaan PPL														
8	Kelembagaan PPL														
9	Kelembagaan PPL														
10	Kelembagaan PPL														
11	Kelembagaan PPL														
12	Kelembagaan PPL														
13	Kelembagaan PPL														
14	Kelembagaan PPL														
15	Kelembagaan PPL														
16	Kelembagaan PPL														
17	Kelembagaan PPL														
18	Kelembagaan PPL														
19	Kelembagaan PPL														
20	Kelembagaan PPL														
21	Kelembagaan PPL														
22	Kelembagaan PPL														
23	Kelembagaan PPL														
24	Kelembagaan PPL														
25	Kelembagaan PPL														
26	Kelembagaan PPL														
27	Kelembagaan PPL														
28	Kelembagaan PPL														
29	Kelembagaan PPL														
30	Kelembagaan PPL														
31	Kelembagaan PPL														
32	Kelembagaan PPL														
33	Kelembagaan PPL														
34	Kelembagaan PPL														
35	Kelembagaan PPL														
36	Kelembagaan PPL														
37	Kelembagaan PPL														
38	Kelembagaan PPL														
39	Kelembagaan PPL														
40	Kelembagaan PPL														
41	Kelembagaan PPL														
42	Kelembagaan PPL														
43	Kelembagaan PPL														
44	Kelembagaan PPL														
45	Kelembagaan PPL														
46	Kelembagaan PPL														
47	Kelembagaan PPL														
48	Kelembagaan PPL														
49	Kelembagaan PPL														
50	Kelembagaan PPL														
51	Kelembagaan PPL														
52	Kelembagaan PPL														
53	Kelembagaan PPL														
54	Kelembagaan PPL														
55	Kelembagaan PPL														
56	Kelembagaan PPL														
57	Kelembagaan PPL														
58	Kelembagaan PPL														
59	Kelembagaan PPL														
60	Kelembagaan PPL														
61	Kelembagaan PPL														
62	Kelembagaan PPL														
63	Kelembagaan PPL														
64	Kelembagaan PPL														
65	Kelembagaan PPL														
66	Kelembagaan PPL														
67	Kelembagaan PPL														
68	Kelembagaan PPL														
69	Kelembagaan PPL														
70	Kelembagaan PPL														
71	Kelembagaan PPL														
72	Kelembagaan PPL														
73	Kelembagaan PPL														
74	Kelembagaan PPL														
75	Kelembagaan PPL														
76	Kelembagaan PPL														
77	Kelembagaan PPL														
78	Kelembagaan PPL														
79	Kelembagaan PPL														
80	Kelembagaan PPL														
81	Kelembagaan PPL														
82	Kelembagaan PPL														
83	Kelembagaan PPL														
84	Kelembagaan PPL														
85	Kelembagaan PPL														
86	Kelembagaan PPL														
87	Kelembagaan PPL														
88	Kelembagaan PPL														
89	Kelembagaan PPL														
90	Kelembagaan PPL														
91	Kelembagaan PPL														
92	Kelembagaan PPL														
93	Kelembagaan PPL														
94	Kelembagaan PPL														
95	Kelembagaan PPL														
96	Kelembagaan PPL														
97	Kelembagaan PPL														
98	Kelembagaan PPL														
99	Kelembagaan PPL														
100	Kelembagaan PPL														
101	Kelembagaan PPL														
102	Kelembagaan PPL														
103	Kelembagaan PPL														
104	Kelembagaan PPL														
105	Kelembagaan PPL														
106	Kelembagaan PPL														
107	Kelembagaan PPL														
108	Kelembagaan PPL														
109	Kelembagaan PPL														
110	Kelembagaan PPL														
111	Kelembagaan PPL														
112	Kelembagaan PPL														
113	Kelembagaan PPL														
114	Kelembagaan PPL														
115	Kelembagaan PPL														
116	Kelembagaan PPL														
117	Kelembagaan PPL														
118	Kelembagaan PPL														
119	Kelembagaan PPL														
120	Kelembagaan PPL														
121	Kelembagaan PPL														
122	Kelembagaan PPL														
123	Kelembagaan PPL														
124	Kelembagaan PPL														
125	Kelembagaan PPL														

## **Lampiran 03 Satuan Acara Penyuluhan**

### **SATUAN ACARA PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI MENGENAL JENIS DAN PENANGGULANGAN PELECEHAN SEKSUAL**

**PPL PLS UNY 2016**

#### **LATAR BELAKANG**

Mengedukasi tentang seks dan pelecehan seksual sangat diperlukan dan sangat baik bila itu dikakukan kepada sedini mungkin, hal ini bertujuan agar anak menjadi tahu tentang perbuatan yang sudah menjerumus kedalam hal pelecehan seksual. Naumn disisi lain orang dewasa disekitarnya masih merasa tabu untuk membicarakan hal demikian kepada si anak, sehingga anak pun juga menjadi tidak nyaman untuk membicarakan hal terkait dengan organ vitalnya.

Sekarang ini seks bebas sudah menjadi hal yang tidak tabu lagi bagi kalangan remaja dan mahasiswa di Indonesia. Kegiatan seks bukan hanya dilakukan oleh pasangan yang sah menurut agama dan hukum yang berlaku tetapi juga dilakukan oleh pelajar dan mahasiswa. Aktifitas seks bebas mungkin sesuatu yang biasa di negara lain khususnya dalam kehidupan barat, tetapi tidak di negara kita Indonesia. Itu sesuatu yang dilarang dalam masyarakat kita. Seks bebas mungkin membuat setiap orang senang untuk melakukannya.

#### **TUJUAN**

##### **A. Tujuan instruksional umum ( TIU )**

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan, diharapkan remaja dapat mengerti tentang jenis pelecehan seksual serta cara menanggulangi korban pelecehan seksual .

##### **B. Tujuan instruksional khusus ( TIK )**

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan, diharapkan remaja akan dapat :

1. Mengetahi Penanggulangan sederhana mencegah pelecehan seksual
2. Mengenalkan bentuk pelecehan seksual untuk anak balita

3. Mengedukasi cara Menaggulangi korban pelecehan seksual berdasar umur
4. Mengetahui Tips mencegah terjadinya pelecehan seksual
5. Menciptakan lagu yang mengenalkan jenis pelecehan seksual

#### **MATERI PENYULUHAN**

Dalam penyuluhan materi yang disampaikan adalah .

1. Penanggulangan sederhana mencegah pelecehan seksual
2. Mengenalkan bentuk pelecehan seksual untuk anak balita
3. Menaggulangi korban pelecehan seksual berdasar umur
4. Tips mencegah terjadinya pelecehan seksual
5. Mendesign materi tentang jenis pelecehan seksual untuk anak

#### **METODA**

- a) Ceramah
- b) Diskusi

#### **MEDIA, ALAT / BAHAN, SUMBER YANG DIGUNAKAN**

- a) Media : microsoft power point presentasi
- b) Alat : Komputer, Layar, dan LCD

#### **SASARAN**

Kader PIK R Cendekia Remaja Padukuhan Purbosari, Desa Wonosari, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul

#### **WAKTU**

- ✓ Hari / Tanggal : Sabtu, 10 September 2016
- ✓ Jam : 19.00-21.00

#### **TEMPAT**

- ✓ Balai Padukuhan Purbosari.

No	Langkah Kegiatan Pembelajaran	Waktu (Menit)	Metode Pembelajaran	Alat Bantu Pembelajaran
1	Kegiatan Awal : a. Salam pembuka dan tanya kabar b. Perkenalan dilanjutkan Pemateri memberikan pengantar mengenai materi penyuluhan yang akan diberikan pada pertemuan ini.	5" 10"		
2	Kegiatan Inti : 1. Penanggulangan sederhana mencegah pelecehan seksual 2. Mengenalkan bentuk pelecehan seksual untuk anak balita 3. Menaggulangi korban pelecehan seksual berdasar umur 4. Tips mencegah terjadinya pelecehan seksual 5. Mendesgin materi pengenalan jenis pelecehan seksual untuk anak	10" 10" 10" 10" 20"	Ceramah Diskusi	PPT
3	Kegiatan Akhir : a. Diskusi b. Menutup dengan kesimpulan.	30" 15"	Diskusi	

## **SATUAN ACARA PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI**

### **BAHAYA PERGAULAN BEBAS**

**PPL PLS UNY 2016**

#### **LATAR BELAKANG**

Sekarang ini seks bebas sudah menjadi hal yang tidak tabu lagi bagi kalangan remaja dan mahasiswa di Indonesia. Kegiatan seks bukan hanya dilakukan oleh pasangan yang sah menurut agama dan hukum yang berlaku tetapi juga dilakukan oleh pelajar dan mahasiswa. Aktifitas seks bebas mungkin sesuatu yang biasa di negara lain khususnya dalam kehidupan barat, tetapi tidak di negara kita Indonesia. Itu sesuatu yang dilarang dalam masyarakat kita. Seks bebas mungkin membuat setiap orang senang untuk melakukannya.

Pelajar dan mahasiswa sekarang ini cenderung lebih mengutamakan pacaran dan kebutuhannya yang lain daripada menuntut ilmu. Mereka tidak lagi tenggelam dalam pelajaran akan tetapi sudah tenggelam dalam lautan asmara yang mereka namakan cinta. Seks merupakan naluri alamiah yang dimiliki oleh setiap makhluk hidup di muka bumi ini. Bukan hanya manusia yang memiliki naluri seks, tetapi juga termasuk hewan dan makhluk hidup lainnya (tumbuhan).

Seks bebas adalah hubungan seks atau hubungan badan diluar nikah. Tidak pantas apabila seorang manusia melakukan hubungan seks diluar nikah. Dalam islam, seks bebas atau hubungan badan diluar nikah disebut zina.

Kegiatan seks (bersetubuh) hanya boleh dilakukan ketika sudah ada ikatan yang sah yaitu pernikahan. Hubungan seks yang dilakukan diluar pernikahan merupakan suatu pelanggaran terhadap norma-norma (baik norma agama maupun norma-norma yang berlaku lainnya) dan merupakan suatu perbuatan dosa yang besar dan sangat berat hukumannya. Hubungan seks diluar nikah dapat berisiko terjadinya kehamilan diluar nikah, putus sekolah, perkawinan usia muda, pengguguran kandungan

yang dapat membahayakan dirinya sendiri, dan yang paling utama dan yang lebih mengkhawatirkan lagi adalah terjadinya penyakit menular seksual/penyakit kelamin yang disebabkan karena melakukan hubungan seks dengan berganti-ganti pasangan.

## **TUJUAN**

### **A. Tujuan instruksional umum ( TIU )**

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan, diharapkan remaja dapat mengerti tentang bahaya seks bebas.

### **B. Tujuan instruksional khusus ( TIK )**

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan, diharapkan remaja akan dapat :

1. Mengerti arti seks bebas
2. Mengetahui faktor penyebab seks bebas
3. Mengetahui cara-cara pencegahan seks bebas
4. Mengetahui bahaya seks bebas

## **MATERI PENYULUHAN**

Dalam penyuluhan materi yang disampaikan adalah .

1. Pengertian seks bebas.
2. Penyebab Seks Bebas
3. Pencegahan seks bebas
4. Bahaya Seks bebas

## **METODA**

1. Ceramah
2. Diskusi

## **MEDIA, ALAT / BAHAN, SUMBER YANG DIGUNAKAN**

1. Media : microsoft power point presentasi
2. Alat : Komputer, Layar, dan LCD

## **SASARAN**

Kader PIK R Cendekia Remaja Padukuhan Purbosari, Desa Wonosari, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul

## **WAKTU DAN TEMPAT**

- ✓ Hari / Tanggal : Sabtu, 2 September 2016
- ✓ Jam : 19.00-21.00
- ✓ Balai Padukuhan Purbosari.

No	Langkah Kegiatan Pembelajaran	Waktu (Menit )	Metode Pembelajaran	Alat Bantu Pembelajaran
1	Kegiatan Awal : 1. Salam pembuka dan tanya kabar 2. Perkenalan dilanjutkan Pemateri memberikan pengantar mengenai materi penyuluhan yang akan diberikan pada pertemuan ini.	5"  10"		
2	Kegiatan Inti : a. Pengertian seks bebas. b. Faktor Penyebab Seks Bebas c. Pencegahan seks bebas d. Bahaya Seks bebas	10"  20"  15"  15"	Ceramah Diskusi	PPT
3	Kegiatan Akhir : 1. Diskusi 2. Menutup dengan kesimpulan.	30"  15"	Diskusi	

**SATUAN ACARA PENYULUHAN KESEHATAN**  
**BAHAYA PORNOGRAFI**  
**PPL PLS UNY 2016**

**LATAR BELAKANG**

Masa remaja adalah masa dimana organ-organ reproduksi sudah mulai bekerja dan nafsu seksual sudah tumbuh. Hal inilah yang menjadikan psikologi remaja suka ingin tahu tetek bengek segala hal yang berbau seksual. Sayangnya, sejauh ini banyak pihak yang belum peduli untuk memberi informasi yang sehat tentang seks kepada remaja.

Orangtua sendiri tak sedikit yang masih menganggap seks sebagai sesuatu yang tabu, sehingga mereka tak pernah memberikan informasi yang sehat tentang seks kepada anaknya(remaja). Atau karena mereka sendiri miskin informasi tentang seks dan tak tau bagaimana mengkomunikasikan seks yang baik kepd anak. Karenanya, untuk memenuhi keingintahuannya yang besar tentang seks, seringkali remaja mencari alternatif dengan menikmati pornografi secara sembunyi-sembunyi, baik sendirian maupun dengan teman-teman mereka.

**TUJUAN**

**A. Tujuan instruksional umum ( TIU )**

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan, diharapkan remaja dapat mengerti tentang bahaya Pornografi.

**B. Tujuan instruksional khusus ( TIK )**

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan, diharapkan remaja dapat :

1. Menenal Jenis Pornografi
2. Mengetahui Bahaya Pornografi untuk otak.
3. Mengetahui Afek yang ditimbulkan karena menonton Video Porno
4. Mengetahui Bahaya Masturbasi.

5. Mengetahui Hukum Pornografi dan Masturbasi dari sudut pandang Agama

### **MATERI PENYULUHAN**

Dalam penyuluhan materi yang disampaikan adalah .

1. Mengetahui Jenis Pornografi
2. Bahaya Pornografi untuk otak.
3. Afek yang ditimbulkan karena menonton Video Porno
4. Bahaya Masturbasi.
5. Pornografi dan Masturbasi dari sudut pandang Agama

### **METODA**

1. Ceramah
2. Diskusi

### **MEDIA, ALAT / BAHAN, SUMBER YANG DIGUNAKAN**

- a. Media : microsoft power point presentasi
- b. Alat : Komputer, Layar, dan LCD

### **SASARAN**

Pemuda dan Pemudi Padukuhan Jeruksari, Desa Kepek, Kabupaten Gunungkidul

### **WAKTU**

Hari / Tanggal : Sabtu, 6 Agustus 2016

Jam : 19.30-21.00

### **TEMPAT**

Rumah Pintar Nur'aini Desa Kepek

No	Langkah Kegiatan Pembelajaran	Waktu (Menit)	Metode Pembelajaran	Alat Bantu Pembelajaran
1.	Kegiatan Awal : 1. Salam pembuka dan tanya kabar 2. Perkenalan dilanjutkan Pemateri memberikan pengantar mengenai materi penyuluhan yang akan diberikan pada pertemuan ini.	5"  10"		
2.	Kegiatan Inti : 1. Mengetahui Jenis Pornografi 2. Mengetahui Bahaya Pornografi untuk otak. 3. Mengetahui Afek yang ditimbulkan karena menonton Video Porno 4. Mengetahui Bahaya Masturbasi. 5. Mengetahui Hukum Pornografi dan Masturbasi dari sudut pandang Agama	5" 5" 10" 10" 5"	Ceramah Diskusi	PPT
3.	Kegiatan Akhir : 1. Diskusi 2. Menutup dengan kesimpulan.	30" 10"	Diskusi	

**SATUAN ACARA PENGUATAN MATERI BKL  
TEKNIK KOMUNIKASI PADA LANSIA  
PPL PLS UNY 2016**

**LATAR BELAKANG**

Bina Keluarga Lansia atau BKL merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara berkelompok dengan tujuan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan bagi keluarga yang mempunyai orang tua atau lanjut usia. Pengetahuan ini meliputi pola perawatan, pengasuhan, dan pemberdayaan kaum lansia agar kesejahteraannya bisa meningkat.

Menurut Badan Pusat Statistik, Yogyakarta merupakan salah satu daerah yang dihuni 17% penduduknya adalah lansia, tak lain Kab. Gunungkidul pun termasuk didalamnya. Seperti yang telah kita ketahui usia lanjut usia mempunyai keunikan tersendiri dibandingkan dengan usia lainnya terutama dalam berkomunikasi. Sebagai seorang kader BKL maka perlu adanya pengetahuan tentang bagaimana cara berkomunikasi dengan lansia, karena kader tidak hanya akan berhadapan dengan keluarga saja namun juga langsung dengan lansia.

**TUJUAN**

**A. Tujuan instruksional umum ( TIU )**

Setelah menerima penguatan materi, diharapkan para kader dapat menularkan pengetahuan, mengerti dan mengaplikasikan materi tersebut dalam tugasnya membina keluarga lansia.

**B. Tujuan instruksional khusus ( TIK )**

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan, diharapkan remaja akan dapat :

1. Mengetahi faktor yang memepengaruhi komunikasi pada lansia
2. Mengedukasi teknik umum berkomunikasi pada lansia

3. Mengetahui pendekatan berkomunikasi pada lansia yang mempunyai gangguan pendengaran dan demensia

#### **MATERI PENYULUHAN**

Dalam penyuluhan materi yang disampaikan adalah .

1. Faktor yang memengaruhi komunikasi pada lansia
2. Teknik umum berkomunikasi pada lansia
3. Pendekatan berkomunikasi pada lansia yang mempunyai gangguan pendengaran dan demensia

#### **METODA**

- a) Ceramah
- b) Diskusi

#### **MEDIA, ALAT / BAHAN**

- a) Media : microsoft power point presentasi
- b) Alat : Komputer, Layar, dan LCD

#### **SASARAN**

Kader BKL se-Kab. Gunungkidul

#### **WAKTU**

- ✓ Hari / Tanggal : Rabu, 10 Agustus 2016
- ✓ Jam : 10.00-11.00

#### **TEMPAT**

- ✓ RM Bu Tiwi Tan Tlogo di Kecamatan Semanu

No	Langkah Kegiatan Pembelajaran	Waktu (Menit)	Metode Pembelajaran	Alat Bantu Pembelajaran
1.	Kegiatan Awal : 1. Salam pembuka dan tanya kabar 2. Perkenalan dilanjutkan Pemateri memberikan pengantar mengenai materi penyuluh yang akan diberikan pada pertemuan ini.	5"  5"		
2.	Kegiatan Inti : 1. Faktor yang memengaruhi komunikasi pada lansia 2. Teknik umum berkomunikasi pada lansia 3. Pendekatan berkomunikasi pada lansia yang mempunyai gangguan pendengaran dan demensia	10  10  10	Ceramah	PPT
3.	Kegiatan Akhir : 1. Diskusi 2. Menutup dengan kesimpulan.	15"  5"	Diskusi	

## Lampiran 04 Dokumentasi

### 1. Program Utama Individu

Perpisahan PPL di Wirawisata Goa Pindul



### 2. Program Individu dalam Lembaga



Pendampingan pelatihan kader BKB



Pendampingan pelatihan kader BKR



Pendampingan pelatihan kader BKL



Jambore Posyandu



Pendampingan diskusi musikal Berlian



Pendampingan Lomba Desa tingkat Nasional

### 3. Kegiatan Individu



Pendampingan BKR dan UPPKS di Padukuhan Rejosari



Pendampingan penilaian Lomba Hatinya PKK



Pendampingan kunjungan dari BPMPD Bangka Tengah



Pendampingan tamu dari BPMPD Bangka Tengah di Desa Bleberan



Peresmian gedung PKB di Kec Patuk



Peresmian gedung PKB di Kec Wonosari



Pelatihan kelompok perempuan di Playen



Pendampingan rapat YAKKUM

#### 4. Program Insidental



Sosialisasi Padukuhan Layak Anak di Jeruksari



Penguatan pemahaman Karangtaruna di Purbosari